



## **LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL**

### **UPPS**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

### **PS/Unit Kerja**


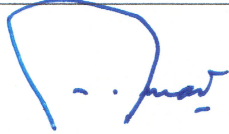
PPK0 - S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
(PPKn)



**Tahun Akademik:** 2019/2020

**Periode Mutu:** 19PPK0

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL**

**UPPS** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**PS/Unit Kerja** PPK0 – S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
**Periode Mutu** 19PPK0  
**Tanggal Mulai Audit** 23/09/2020  
**Tanggal Selesai Audit** 25/09/2020

<b>Audite</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda tangan</b>
Dr. Poncojari Wahyono, M.Kes	Dekan	
Drs. M. Mansur, M.H	Ketua Program Studi	

<b>Auditor</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda tangan</b>
Dr. Tri Sulistyarningsih, M.Si.	Auditor Internal Institusi	
Dr. Hari Windu Asrini, M.Si.	Auditor Internal Institusi	



Malang, 26 September 2020

sa.n Kepala BPMI

Kepala Bagian Akreditasi & Pemingkatan

  
Dr. Ainur Rofieq, M.Kes

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
A. PENDAHULUAN .....	1
A.1. TUJUAN .....	1
A.2. BIDANG.....	1
B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR MUTU .....	2
C1 - Visi, Misi, Tujuan dan Strategi .....	2
C2 - Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama .....	3
C3 - Mahasiswa.....	5
C6 - Pendidikan .....	7
C7 - Penelitian .....	32
B. 2. REKAPITULASI CAPAIAN TARGET .....	41
B.3. Skor Pelaksanaan Standar Mutu .....	44
AMI [D] .....	46
G. PENUTUP .....	47
Lampiran-lampiran .....	48

## A. PENDAHULUAN

### A.1. TUJUAN

Tujuan dari pelaksanaan Audit Mutu Internal ini adalah:

- Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada siklus audit periode sebelumnya telah ditindaklanjuti.
- Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu UPPS/Prodi/OIK terhadap dokumen akademik dan dokumen mutu.
- Memastikan kesiapan UPPS/Prodi/OIK dalam melaksanakan program akreditasi,
- Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan UPPS/Prodi/OIK,
- Memastikan peluang peningkatan mutu UPPS/Prodi/OIK

### A.2. BIDANG

Bidang yang tercakup dalam Audit Mutu Internal ini adalah:

- C1 - Visi, Misi, Tujuan dan Strategi,
- C6 - Pendidikan,
- C7 - Penelitian,
- C8 – Pengabdian

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR MUTU

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR MUTU

C1 - Visi, Misi, Tujuan dan Strategi				
C1-1: Visi, Misi, Tujuan & Strategi				
Kode IK	Standar	Capaian	Catatan	Program/Kegiatan
U.1.0.U.1A	Ketua UPPS melakukan penyesuaian visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) antara perguruan tinggi (PT), unit pengelola program studi (UPPS), dan unit lain yang searah, bersinerji, mencerminkan dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta mendukung pengembangan program studi, yang dilaksanakan dengan konsisten, didukung data serta laporan pelaksanaannya.	Mencapai	Visi, misi, tujuan dan strategi (VMTS) antara FKIP dengan perguruan tinggi (PT) sudah sesuai, dan menjadi payung VMTS program studi PPKn yang dikelolanya.	FKIP dan PPKN sudah memiliki kesesuaian visi, misi, tujuan dan strategi (VMTS) antara perguruan dan program studi PPKn
U.1.0.U.1B	Ketua UPPS memiliki kebijakan dan mekanisme penyusunan dan penetapan serta mekanisme dalam mendokumentasi dengan melibatkan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah), dalam penyusunan VMTS UPPS.	Belum Mencapai	Belum memiliki kebijakan, dan mekanisme penyusunan dan penetapan untuk melibatkan pemangku dalam penyusunan VMTS FKIP	FKIP dan PPKN. memiliki kebijakan dan mekanisme penyusunan dan penetapan untuk Melibatkan seluruh anggota yang ada didalam FKIP dan PPKn
U.1.0.U.1C	Ketua UPPS menetapkan strategi yang efektif untuk pencapaian tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan, dimana pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan, evaluasi yang ditindaklanjuti serta dilengkapi dengan dokumentasi.	Mencapai	Strategi pencapaian tujuan telah disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	FKIP sudah memiliki strategi pencapaian tujuan yang disusun berdasarkan analisis Yang data yang telah dilakukan sebelumnya.
U.1.0.T.1	Ketua UPPS memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang visi misi tujuan dan strategi yang penetapannya berdasarkan standar UPPS dan Institut, di mana data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan, sehingga dapat menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional.	Belum Mencapai	Indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang visi misi tujuan dan strategi belum dirumuskan.	FKIP memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang visi misi tujuan dan Strategi yang belum sempat dirumuskan dan tidak dilaksanakan.
U.1.0.T.2	Ketua UPPS memiliki dokumen laporan analisis evaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS pada bidang visi, misi, tujuan, dan strategi dengan metode yang tepat, yang dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan. Analisis evaluasi memenuhi 2 aspek sebagai berikut: (1) capaian kinerja dan (2) analisis terhadap capaian kinerja yang mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Belum Mencapai	Analisis tingkat keberhasilan pencapaian kinerja FKIP pada visi misi tujuan dan strategi belum memenuhi aspek capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi.	FKIP belum memiliki analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan yang jelas terkait pencapaian kinerja FKIP
U.1.0.T.3	Ketua UPPS telah melaksanakan dan memiliki laporan sistem penjaminan mutu internal bidang visi, misi, tujuan, dan strategi (akademik dan nonakademik) setiap tahunnya, yang mencakup 5 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; (3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	Mencapai	Sistem penjaminan mutu internal bidang visi, misi, tujuan, dan strategi (akademik dan nonakademik) dilaksanakan dengan merujuk pada 3 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2)	FKIP sudah melaksanakan sistem penjaminan mutu internal bidang visi, misi, tujuan, dan strategi yang sesuai serta mengarah ke dalam 3 aspek.

			ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; (3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP).	
--	--	--	---	--

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

U.1.0.T .4	Ketua UPPS dan Ketua Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) yang dilakukan setahun sekali terhadap layanan manajemen bidang visi, misi, tujuan, dan strategi, yang memenuhi aspek berikut (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta; (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	Mencapai	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen bidang visi, misi, tujuan, dan strategi, dilakukan dengan (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	FKIP melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan metode yang sistematis sesuai prosedur
U.1.0.T .5	Ketua UPPS dan Ketua Program Studi melakukan survei pemahaman visi, misi, tujuan, dan strategi terhadap seluruh pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan stakeholder lainnya) yang dilakukan secara periodik 2 tahun sekali, sehingga diperoleh laporan dengan tingkat pemahaman minimal baik.	Belum Mencapai	Survei pemahaman visi, misi, tujuan, dan strategi belum dilakukan.	FKIP belum Melakukan survei yang maksimal terkait pemahaman visi, misi, tujuan, dan strategi Kls IK Program Studi PPKn
U.1.0.T .6	Ketua UPPS dan Ketua Program Studi melakukan sosialisasi visi, misi, tujuan, dan strategi secara periodik 2 tahun sekali, melalui berbagai media sehingga mudah diakses oleh stakeholder internal dan eksternal.	Belum Mencapai	Sosialisasi visi, misi, tujuan, dan strategi belum dilaksanakan secara intens.	Melakukan sosialisasi visi, misi, tujuan, dan strategi. Kls IK Program Studi PPKn belum dilaksanakan.
U.1.0.T .7	Ketua Proogram Studi merumuskan visi misi program studi didasarkan pada visi misi UPPS, sudah berciri scientific vision (keilmuan program studi), karakteristik program studi kesepakatan asosiasi, direview secara berkala dalam periode renstra.	Mencapai	Visi misi program studi PPKn sudah berciri scientific vision sudah dirumuskan.	FKIP memiliki rumusan visimisi program studi sudah berciri scientific vision. Dan sudah dilakukan dengan baik dan hasil yang memuaskan.
C2 - Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama				
C2-1: Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama				
Kode IK	Standar	Capaian	Catatan	Program/Kegiatan
U.2.0.U .1A	Ketua UPPS menetapkan, Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi yang memenuhi empat dokumen formal yang meliputi (1) struktur organisasi; (2) tata kerja; (3) dilengkapi tugas dan fungsinya; dan (4) ada bukti berjalan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik, efektif, dan efisien.	Mencapai	Sudah ada tiga dokumen formal meliputi: (1) struktur organisasi; (2) tata kerja; (3) dilengkapi tugas dan fungsinya. Akan tetapi dokumen bukti berjalan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik, efektif dan efisien belum ada	FKIP Memiliki kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan semua kegiatan dengan baik dan tepat sasaran.
U.2.0.U .1B	Ketua UPPS menetapkan, Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong mencakup (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Mencapai	Praktik baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance	FKIP mewujudkan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong yang sudah memenuhi standar yang ada.

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

			untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu sudah ada.	
U.2.0.U .2A	Ketua UPPS memiliki, Komitmen dalam pengelolaan kepemimpinan dan kemampuan manajerial di UPPS dan program studi yang memenuhi tiga kriteria yaitu kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.	Mencapai	Pengelolaan kepemimpinan sudah sangat baik dengan memberikan standar pimpinan harus memiliki tiga karakter yaitu: kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik sudah ada.	FKIP dan Prodi PPKn sudah memiliki komitmen dalam pengelolaan kepemimpinan dan kemampuan manajerial dengan baik dan sudah sesuai standar.
U.2.0.U .2B	Ketua UPPS memiliki, Kapabilitas pimpinan UPPS yang mencakup enam aspek (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) penempatan personel, (4) pelaksanaan, (5) pengendalian dan pengawasan, serta (6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Mencapai	Kemampuan melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, serta melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah sudah dimiliki oleh FKIP dan Program Studi PPKn.	FKIP sudah memiliki standar kapabilitas pimpinan FKIP yang mencakup enam aspek dalam memajemen secara aktif dan efisien.
U.2.0.U .3	Ketua UPPS bersama Ketua Lembaga Kerjasama menetapkan kebijakan pelaksanaan kerjasama yang memenuhi empat aspek (1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM, (2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS, (3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya dan menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya, dengan target (a) memenuhi tiga aspek, (b) Pada 85% dari total kerjasama.	Mencapai	Telah melaksanakan kerja sama memenuhi empat aspek serta dokumen kebijakan pelaksanaan kerja sama sudah ada.	FKIP memiliki kebijakan pelaksanaan kerjasama memenuhi 4 aspek dan sudah sesuai prosedur dengan baik.
U.2.0.U .4A	Ketua UPPS bersama Lembaga Kerjasama menetapkan, a. Target kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan PkM yang relevandengan prodi yang dikelola oleh UPPS dengan target capaian Rata-rata kerjasama dalam tiga tahun (RK) $\geq 4$	Mencapai	Target kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan prodi PPKn yang dikelola oleh FKIP sudah memenuhi standar yang berlaku.	FKIP memiliki target kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan kebutuhan prodi PPKn dengan baik.
U.2.0.U .4B	Ketua UPPS bersama Lembaga Kerjasama menetapkan, b. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dengan target Rata-rata kerjasama dalam tiga tahun (NI) $\geq a$	Mencapai	Terpenuhinya kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/ lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh FKIP	FKIP memiliki kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi PPKn.
U.2.0.T .1	Ketua UPPS menetapkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) di bidang tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. (Lihat targetcapaian berkode U. 2.0.T.1)	Belum Mencapai	IKT berdasarkan standar UPPS dan Institusi yang menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat inernasional,	FKIP masih belum memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) yang sesuai dibidang tata pamong, tatakelola.

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

			serta data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan belum ditetapkan	
U.2.0.T .2	Ketua UPPS melakukan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS pada tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang memenuhi dua aspek (Lihat IKT berkode U.2.0.T.2), serta dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	Mencapai	Dokumen laporan analisis pencapaian kinerja FKIP pada bidang tata pamong, tata kelola, dan kerjasama sudah terpenuhi dengan baik.	FKIP memiliki analisis keberhasilan dan/atauketidakberhasilan pencapaian kinerja dengan sangat baik dan sesuai standar.
U.2.0.T .3	Ketua UPPS melaksanakan standar mutu internal bidang tata pamong, tata kelola, dan kerjasama (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan lima aspek (Lihat IKT berkode U.2.0.T.3). Pelaksanaan tersebut dilaporkan setiap tahun akademik.	Mencapai	Tiga aspek pelaksanaan standar mutu internal bidang tata pamong, tata kelola, dan kerjasama (akademik dan nonakademik) meliputi dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI), serta terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) sudah terlaksana. Akan tetapi dua aspek lainnya belum terlaksana	FKIP sudah melaksanakan standar mutu internal bidang tata pamong, tata kelola, dan kerjasama sesuai prosedur yang ada didalam universitas muhammadiyah malang.
U.2.0.T .4	Ketua UPPS melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen bidang tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, yang memenuhi enam aspek. Pengukuran kepuasan tersebut dilakukan setahun sekali.	Mencapai	Lima aspek pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen bidang tata pamong, tata kelola, dan kerjasama diantaranya menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, serta dilakukan reuiu terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa. Akan tetapi, satu aspek belum terpenuhi	FKIP telah melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan dengan analisis yang sudah di lakukan.
C3 - Mahasiswa				
C3-1: Mahasiswa				
Kode	Standar	Capaian	Catatan	Program/Kegiatan



B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

IK				
U.3.0.U.1A	Ketua UPPS Mengembangkan sistem seleksi mahasiswa sehingga: Memiliki kebijakan dan panduan metode rekrutmen dan sistem seleksi dengan target capaian berkode U.3.0.U.1A	Mencapai	Memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.	Universitas memiliki kebijakan dan panduan metode rekrutmen dan sistem seleksi.
U.3.0.U.1B	Ketua UPPS Mengembangkan sistem seleksi mahasiswa sehingga: Memiliki kriteria/keketatan penerimaan mahasiswa pada semua tingkat dengan persyaratan tertentu (lihat target capaian berkode U.3.0.U.1.B)	Mencapai	Selalu ada mahasiswa baru yang mendaftar di prodi, namun keketatan mahasiswa kurang maksimal	Universitas sudah memiliki kriteria/keketatan penerimaan mahasiswa dalam menyeleksi mahasiswa baru yang ingin mendaftar.
U.3.0.U.2A	Ketua UPPS menetapkan strategi atau program daya tarik untuk meningkatkan: Animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dengan target capaian ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir.	Mencapai	Sudah memiliki strategi atau program daya tarik untuk meningkatkan animo calon mahasiswa, tetapi peningkatan jumlah pendaftar kurang dari target minimal.	FKIP memiliki strategi atau program daya tarik untuk meningkatkan animo calon mahasiswa untuk mendaftar di dalam program studi yang ada di FKIP.
U.3.0.U.2B	Ketua UPPS menetapkan strategi atau program daya tarik untuk meningkatkan: Persentase mahasiswa asing (PMA) dengan target capaian untuk Sarjana PMA $\geq$ 1%, untuk Magister PMA $\geq$ 2%, untuk Doktor PMA $\geq$ 5%	Mencapai	Prodi sudah memiliki strategi atau program daya tarik untuk meningkatkan persentase mahasiswa asing (PMA)	Universitas memiliki strategi atau program daya tarik untuk meningkatkan persentase mahasiswa asing dengan cara yang menarik dan kreatif.
U.3.0.U.3A	Ketua UPPS dan Ketua Program Studi memiliki, Layanan kemahasiswaan ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang (1) penalaran, minat dan bakat, (2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan (3) bimbingan karir dan kewirausahaan. Untuk Diploma dan Sarjana memiliki tiga bidang layanan kemahasiswaan, untuk Magister dan Doktor memiliki satu bidang layanan kemahasiswaan pada point dua (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa dan layanan kesehatan).	Mencapai	Prodi sudah kita sudah memiliki program untuk meningkatkan aksesibilitas dan mutu layanan kemahasiswaan yang meliputi (1) penalaran, minat dan bakat; (2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan); dan (3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	Universitas memiliki layanan kemahasiswaan ketersediaan layanan kemahasiswaan yang sudah sesuai standar yang berlaku.
U.3.0.U.3B	Ketua UPPS dan Ketua Program Studi memiliki, Program untuk meningkatkan aksesibilitas dan mutu layanan kemahasiswaan untuk Diploma dan Sarjana ada kemudahan akses dan mutu layanan untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan, untuk Magister dan Doktor ada kemudahan akses dan mutu layanan untuk seluruh bentuk layanan kemahasiswaan.	Mencapai	Prodi sudah memiliki program untuk meningkatkan aksesibilitas dan mutu layanan kemahasiswaan yang memudahkan akses dan mutu layanan untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan	Universitas memiliki program untuk meningkatkan aksesibilitas dan mutu bakat dan minat mahasiswa untuk mengasah potensi yang dimilikinya dengan baik
U.3.0.T.1	Ketua UPPS dan Ketua Program Studi Menetapkan indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang kemahasiswaan. (Lihat target capaian berkode U.3.0.T.1)	Belum Mencapai	Belum memiliki IKT yang menetapkan IKT berdasarkan standar FKIP dan Institusi, menunjukkan daya saing FKIP dan program studi di tingkat internasional, data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	FKIP memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) dibidang kemahasiswaan yang belum dilakukan secara maksimal.

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

U.3.0.T.2	Ketua UPPS Melakukan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS pada bidang kemahasiswaan yang memenuhi 2 aspek. (Lihat target capaian berkode U.3.0.T.2)	Belum Mencapai	Belum memiliki dokumen laporan analisis pencapaian kinerja FKIP pada bidang kemahasiswaan memenuhi 2 aspek yang dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya belum dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan	FKIP belum melakukan dan tidak memiliki analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja pada bidang kemahasiswaan.
U.3.0.T.3	Ketua UPPS dan Ketua Program Studi Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal bidang kemahasiswaan (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek (Lihat IKT berkode U.3.0.T.2) dengan target capaian telah melaksanakan dan memiliki laporan SPMI yang memenuhi 5 aspek setiap tahun akademik.	Mencapai	Dua aspek sistem penjaminan mutu internal bidang kemahasiswaan yaitu dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu dan ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI telah dilaksanakan oleh FKIP dan memiliki laporan SPMI	FKIP melaksanakan sistem penjaminan mutu internal bidang kemahasiswaan (akademik maupun non akademik) dengan baik
U.3.0.T.4	Ketua UPPS dan Ketua Program Studi Melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri dan mitra lainnya yang mengikuti 6 aspek (lihat IKT berkode U.3.0.T.4) dengan target memiliki laporan hasil pengukuran minimal setahun sekali.	Mencapai	Dua aspek pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan diantaranya instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan dan dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif telah dilakukan oleh FKIP	FKIP melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan melalui analisis survei yang telah dilakukan.
C6 - Pendidikan				
C6-2: Isi Pembelajaran				
Kode IK	Standar	Capaian	Catatan	Program/Kegiatan
U.6.2.U.1	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang materi pembelajaran memiliki kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada CPL pada 100% matakuliah wajib, 80% matakuliah umum dan pengembangan kepribadian serta direview minimal satu tahun sekali dengan ketentuan: (a) materi memanfaatkan hasil penelitian dan PkM, (b) mengacu pada deskripsi CPL dari KKNl, (c) bersifat kumulatif dan/atau integratif, (d) dituangkan dalam bahan kajian berbentuk matakuliah.	Mencapai	Materi pembelajaran belum (1) memanfaatkan hasil penelitian dan PkM dan (2) Dituangkan dalam bahan kajian berbentuk matakuliah	FKIP menyusun materi pembelajaran memiliki kriteria minimal tingkat kedalaman dari mahasiswa memahami materi.
U.6.2.U.2	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang materi pembelajaran memiliki tingkat kedalaman dan keluasan berdasarkan jenjang akademik: (a) lulusan program diploma tiga paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum. Dilaksanakan secara konsisten setiap semester, (b) lulusan program sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam. Dilaksanakan secara konsisten setiap semester, (c) lulusan program profesi paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu. Dilaksanakan secara konsisten setiap semester, (d) lulusan program magister, magister terapan, dan spesialis paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu. Dilaksanakan secara konsisten setiap semester, (e) lulusan program doktor,	Mencapai	Materi pembelajaran memiliki tingkat kedalaman dan keluasan berdasarkan jenjang akademik, sehingga lulusan program sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang	Program Studi PPKn menyiapkan materi pembelajaran memiliki tingkat kedalaman dan keluasan yang sangat baik sesuai dengan kondisi yang ada di era sekarang.

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

	doktor terapan, dan subspecialis paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu. Dilaksanakan secara konsisten setiap semester.		pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam. Dilaksanakan secara konsisten setiap semester	
U.6.2.U.3	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang pelibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun baik internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Mencapai	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala telah dilakukan setiap 4 s.d. 5 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. Namun masih belum direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi.	Program Studi memiliki kebijakan untuk melibatkan pemangku kepentingan dalam menganalisis evaluasi terkait kurikulum yang sesuai di era sekarang.
U.6.2.U.4	Ketua UPPS menetapkan kebijakan kurikulum tentang kesesuaian antara capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi: (a) rumusan CPL program studi diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi dan organisasi profesi serta memenuhi level KKNi yang dilaksanakan secara konsisten setiap semester, (b) dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Mencapai	(1) Rumusan CPL program studi telah diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi dan organisasi profesi serta memenuhi level KKNi yang dilaksanakan secara konsisten setiap semester. (2) Dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Program Studi memiliki kebijakan kurikulum tentang kesesuaian capaian pembelajaran dalam mata kuliah yang ditempuh.
U.6.2.U.5	Ketua UPPS menetapkan kebijakan kurikulum yang mengatur ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran yang dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun memuat: 1) keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas; 2) capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah; serta 3) tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	Mencapai	Struktur kurikulum telah memuat ketiga aspek yang berlaku	Program Studi PPKn memiliki kebijakan kurikulum yang mengatur ketepatan struktur kurikulum yang akan di anut
U.6.2.T.1	Ketua UPPS dan Ketua Program Studi menetapkan indikator kinerja tambahan (IKT) dibidang isi pembelajaran (kurikulum) yang dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun: (a) menetapkan IKT berdasarkan standar UPPS dan Institusi, (b) menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional, (c) data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Belum Mencapai	Belum ada (1) Penetapan IKT berdasarkan standar UPPS dan Institusi, (2) Menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional,	Program Studi PPKn memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang isi pembelajaran (kurikulum) yang akan di pakai.

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

			(3) Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	
U.6.2.T .2	Ketua UPPS dan Program Studi memiliki analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS pada bidang isi pembelajaran (kurikulum) yang memenuhi 2 aspek berikut dan dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Belum Mencapai	Belum ada dokumen laporan analisis pencapaian kinerja FKIP pada bidang isi pembelajaran (kurikulum) memenuhi 2 aspek serta dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	FKIP belum memiliki analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang baik.
U.6.2.T .3	Ketua UPPS dan Program Studi melaksanakan sistem penjaminan mutu internal bidang isi pembelajaran (kurikulum) setiap tahun akademik yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); 4) bukti sahah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	Belum Mencapai	Prodi PPKn telah melaksanakan dan memiliki laporan SPMI yang memenuhi 2 aspek (poin 1 dan 2) setiap tahun akademik.	FKIP belum melaksanakan sistem penjaminan mutu internal bidang isi pembelajaran (kurikulum) secara maksimal.
U.6.2.T .4	Ketua UPPS dan Program Studi melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen bidang isi pembelajaran (kurikulum) minimal setahun sekali, yang memenuhi aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta; 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	Belum Mencapai	Prodi PPKn telah melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan, namun belum memenuhi aspek 1 s.d 6 minimal setahun sekali.	FKIP melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, .....
U.6.2.T .5	Ketua UPPS dan Ketua Program Studi menetapkan kurikulum memiliki penciri nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyaan (AIK) dengan ketentuan memprogramkan 4 matakuliah AIK yaitu: AIK 1, AIK 2, AIK 3, dan AIK 4 yang ditempuh mahasiswa sebelum semester lima dan direview secara berkala tiap 4 sd 5 tahun.	Mencapai	Prodi PPKn telah memprogramkan 4 matakuliah AIK yaitu: AIK 1, AIK 2, AIK 3, dan AIK 4 yang ditempuh mahasiswa sebelum semester lima.	FKIP memiliki kurikulum penciri nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyaan (AIK) yang sudah di lakukan dengan baik.
U.6.2.T .6	Ketua UPPS dan Ketua Program Studi menetapkan kurikulum memiliki proporsi matakuliah berbasis Program Studi, UPPS, dan Institusi Proporsi matakuliah dengan proporsi sebagai berikut: program studi minimal 75%, UPPS sekitar 15%, dan Institusi sekitar 10% dari total sks setiap angkatan dan direview secara berkala tiap 4 sd 5 tahun.	Mencapai	Proporsi matakuliah telah menunjukkan kriteria: Program Studi 85%, FKIP 10%, dan Institusi sekitar 5% dari total sks setiap angkatan.	Kurikulum memiliki proporsi matakuliah berbasis Program Studi PPKn, FKIP, dan Institusi.
U.6.2.T .7	Ketua UPPS dan Ketua Program Studi menetapkan kurikulum berbasis UPPS dan Program Studi memiliki integrasi dengan AIK dengan ketentuan minimal 50% matakuliah memiliki integrasi dengan AIK yang dibuktikan melalui rubrik pembelajaran (Silabus, RPS, Tugas Terstruktur atau Evaluasi) yang dilaksanakan secara konsisten setiap semester dan direview secara berkala tiap 4 sd 5 tahun.	Mencapai	Minimal 50% matakuliah Program Studi telah memiliki integrasi dengan AIK yang dibuktikan melalui rubrik pembelajaran	Penyusunan kurikulum berbasis FKIP dan Program Studi yang terintegrasi dengan AIK

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

			(Silabus, RPS, Tugas Terstruktur atau Evaluasi) yang dilaksanakan secara konsisten setiap semester.	
U.6.2.T.8	Ketua UPPS dan Ketua Program Studi menetapkan kurikulum diintegrasikan dengan karakteristik standar kompetensi pembelajaran dari berbagai lembaga pemberi akreditasi/sertifikasi internasional dengan ketentuan minimal 25% dari kompetensi kurikulum program studi mengintegrasikan dengan karakteristik standar kompetensi pembelajaran berbagai lembaga resmi yang disahkan oleh Kemenristek Dikti antara lain: AUN-QA, IABEE, OBEE, ASCII, ABET dan direview secara berkala tiap 4 sd 5 tahun.	Belum Mencapai	Proporsi (15%), kompetensi kurikulum program studi belum mengintegrasikan dengan karakteristik standar kompetensi pembelajaran berbagai lembaga resmi yang disahkan oleh Kemenristek Dikti antara lain: AUN-QA, IABEE, OBEE, ASCII, ABET.	FKIP belum melakukan penyusunan kurikulum yang terintegrasi dengan karakteristik standar yang baik.
U.6.2.T.9	Ketua UPPS dan Ketua Program Studi menetapkan dokumen kurikulum memiliki pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian, dan mata kuliah dan direview secara berkala tiap 4 sd 5 tahun minimal meliputi 8 aspek: (1) semester, (2) nama matakuliah, (3) mata kuliah kompetensi, (4) bobot kredit, meliputi: Kuliah/responsi/tutorial, seminar, praktikum/praktek/praktek lapangan, (5) konveksi kredit ke jam, (6) capaian pembelajaran meliputi: sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, (7) dokument rencana pembelajaran, (8) unit penyelenggara matakuliah	Mencapai	Dokumen kurikulum prodi telah memiliki pemetaan minimal meliputi 8 aspek	Penyusunan dokumen kurikulum yang memiliki pemetaan capaian pembelajaran, sudah dilakukan secara intens dan baik.
C6-3: Proses Pembelajaran				
Kode IK	Standar	Capaian	Catatan	Program/Kegiatan
U.6.3.U.1	Ketua UPPS menetapkan kebijakan yang mengatur karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sembilan sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa dan terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran pada setiap semester.	Mencapai	Telah terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Kebijakan yang mengatur karakteristik proses pembelajaran
U.6.3.U.2A	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang rencana proses pembelajaran yang mengatur: a. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) ditinjau ulang secara berkala yang memenuhi unsur: (a) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi, (b) minimal RPS berisi materi: 1) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; 3) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5) metode pembelajaran; 6) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8) penilaian meliputi: kriteria, indikator, dan bobot penilaian; 9) daftar referensi yang digunakan, (c) RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala (setiap semester) dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (d) dapat diakses mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten. Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang rencana proses pembelajaran yang mengatur:	Mencapai	Program Studi PPKn telah menyediakan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan lengkap yang meliputi 4 kriteria	Kebijakan rencana proses pembelajaran yang mengatur ketersediaan dan kelengkapan sudah di laksanakan dengan baik dan sesuai prosedur yang ada.
U.6.3.U.2A	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang rencana proses pembelajaran yang mengatur: a. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) ditinjau ulang secara berkala yang memenuhi unsur: (a) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi, (b) minimal RPS berisi materi: 1) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; 3) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5) metode pembelajaran; 6) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap	Mencapai	Program Studi PPKn telah menyediakan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan lengkap yang meliputi 4 kriteria	Program studi PPKn sudah melaksanakan RPS yang dengan baik dan sesuai dengan kurikulum yang akan di pakai.

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

	tahap pembelajaran; 7) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8) penilaian meliputi: kriteria, indikator, dan bobot penilaian; 9) daftar referensi yang digunakan, (c) RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala (setiap semester) dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (d) dapat diakses mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten. Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang rencana proses pembelajaran yang mengatur:			
U.6.3.U .2B	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang rencana proses pembelajaran yang mengatur: b. RPS memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan ditinjau ulang secara berkala.	Mencapai	Program studi dalam proses pembelajaran telah menyiapkan isi materi pembelajaran yang sesuai dengan RPS, serta telah memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Kebijakan rencana proses pembelajaran yang mengatur RPS memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan dalam mencapai pembelajaran lulusan.
U.6.3.U .3A	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang mengatur: a. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dimonitor dan dievaluasi setiap semester: 1) proses pembelajaran berbentuk interaksi antara: (a) dosen, (b) mahasiswa, dan (c) sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi, 2) proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai RPS, 3) 3) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur, 4) selain program D3 menambahkan bentuk pembelajaran berupa: (a) penelitian, (b) perancangan, atau (c) pengembangan dimana bentuk pembelajaran tersebut merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan: (1) sikap, (2) pengetahuan, (3) keterampilan, (4) pengalaman otentik, serta (5) meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, 5) khusus program sarjana dan profesi ditambah bentuk pembelajaran pengabdian kepada masyarakat di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.	Mencapai	Program Pembelajaran di Program Studi telah mencapai dengan memiliki kebijakan pelaksanaan proses pembelajaran yang mengatur: A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dimonitor dan dievaluasi setiap semester.	Kebijakan pelaksanaan proses pembelajaran yang mengatur bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan tertentu secara online dan offline dan dilaksanakan sesuai RPS.
U.6.3.U .3B	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang mengatur: b. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran setiap semester yang ditunjukkan dengan tersedianya bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran	Mencapai	Program Studi memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik sehingga telah mencapai dan untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. NAMUN, Hasil monev BELUM terdokumentasi dengan baik. Selain itu, hasil dapat digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Kebijakan pelaksanaan proses pembelajaran yang mengatur pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran setiap semester dengan adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran sesuai dengan RPS.
U.6.3.U .3C	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang mengatur: c. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mengacu pada SN Dikti Penelitian dan dievaluasi setiap semester: (1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa; (2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran; (3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; dan (4) penilaian penelitian	Belum Mencapai	Program Studi belum mencapai tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran	Kebijakan pelaksanaan proses pembelajaran yang mengatur proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mengacu pada SN Dikti Penelitian yang dievaluasi setiap semester.

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

	memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.		terkait penelitian.	
U.6.3.U.3D	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang mengatur: d. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM dan dievaluasi setiap semester: (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa; (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran; (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan laporan; (4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.	Belum Mencapai	Program Studi belum mencapai tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM	Kebijakan pelaksanaan proses pembelajaran yang mengatur proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti dan dievaluasi setiap semester.
U.6.3.U.3E	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang mengatur: e. Memiliki kebijakan dan melakukan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir yang memenuhi kriteria: (a) untuk Diploma dan Sarjana: NMKI > 3, (b) untuk Magister dan Doktor: PMKI ≥ 50%.	Belum Mencapai	Program Studi belum mencapai dan belum melakukan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.	Kebijakan yang mengatur integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP yang memenuhi kriteria dalam 3 tahun terakhir.
U.6.3.U.3F	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang mengatur: f. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: (1) RBE (research based education); (2) IBE (industry based education); (3) teaching factory/teaching industry; (4) diskusi kelompok; (5) simulasi; (6) studi kasus; (7) pembelajaran kolaboratif; (8) pembelajaran kooperatif; (9) pembelajaran berbasis proyek; (10) pembelajaran berbasis masalah; dll dengan bukti kesesuaian pada 75% s.d. 100% mata kuliah pada setiap semester.	Mencapai	Program Studi telah mencapai sehingga memiliki bukti yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% matakuliah.	Kebijakan pelaksanaan proses pembelajaran dalam bentuk: (1) praktikum; (2) praktik studio; (3) praktik bengkel; (4) praktik lapangan; (5) kuliah; (6) responsi dan tutorial; dan (7) seminar
U.6.3.U.3G	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang mengatur: g. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk: (1) praktikum; (2) praktik studio; (3) praktik bengkel; (4) praktik lapangan; (5) kuliah; (6) responsi dan tutorial; dan (7) seminar terpenuhi dengan kriteria persentase (PJP): (a) untuk Diploma: PJP ≥ 50%, (b) untuk Sarjana: PJP ≥ 20%, dan (c) untuk Magister dan Doktor: -	Mencapai	Program Studi telah mencapai dan memiliki kebijakan pelaksanaan proses pembelajaran yang mengatur: G. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk: (1) praktikum; (2) praktik studio; (3) praktik bengkel; (4) praktik lapangan; (5) kuliah; (6) responsi dan tutorial; dan (7) seminar	Kebijakan pelaksanaan proses pembelajaran dalam bentuk: (1) praktikum; (2) praktik studio; (3) praktik bengkel; (4) praktik lapangan; (5) kuliah; (6) responsi dan tutorial; dan (7) seminar
U.6.3.U.4	Ketua UPPS dan Program Studi menetapkan beban belajar mahasiswa berdasarkan SN Dikti, minimal sepuluh ketentuan dilaksanakan secara konsisten dalam setiap semester sebagaimana dalam target dan capaian yang ada pada Kode U.6.3.U.4.	Mencapai	Program Studi telah mencapai dalam mengembangkan beban belajar mahasiswa berdasarkan SN Dikti	Beban Belajar Mahasiswa Berdasarkan SN Dikti dilaksanakan secara konsisten dalam setiap semester sebagaimana dalam target dan capaian yang ada pada Kode U.6.3.U.4.
U.6.3.U.5	Ketua UPPS Studi menetapkan kebijakan yang mengatur monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada setiap semester yang ditunjukkan dengan bukti sah sistem dan pelaksanaannya.	Mencapai	Program Studi telah mencapai memiliki kebijakan yang mengatur monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup	Kebijakan yang mengatur monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa dalam mencapai pembelajaran lulusan
U.6.3.U.6A	Ketua UPPS dan Program Studi melakukan: a. survey tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (TKM) setiap semester meliputi lima aspek: (1) Reliability; (2) Responsiveness; (3) Assurance; (4) Empathy; dan (5) Tangible minimal TKM ≥ 75%.	Belum Mencapai	Program Studi belum melakukan survey tingkat kepuasan mahasiswa sehingga belum mencapai capaian terhadap proses pendidikan (TKM) meliputi lima aspek: (1) Reliability; (2) Responsiveness; (3) Assurance; (4) Empathy; dan (5) Tangible.	Survey tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (TKM) meliputi lima aspek: (1) Reliability; (2) Responsiveness; (3) Assurance; (4) Empathy; (5) Tangible.
U.6.3.U.6B	Ketua UPPS dan Program Studi melakukan: b. analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Belum Mencapai	Hasil pengukuran belum mencapai untuk dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester oleh Program Studi,	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa setiap semester.

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR

MUTU

U.6.3.T .1	Ketua UPPS dan Ketua Program Studi menetapkan indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang proses pembelajaran yang dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun: (a) menetapkan IKT berdasarkan standar UPPS dan Institusi, (b) menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional, (c) data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Mencapai	Program Studi telah mencapai, namun belum memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) dibidang proses pembelajaran	Indikator kinerja tambahan (IKT) dibidang proses pembelajaran yang dimutakhirkan secara berkala.
---------------	---	----------	--	--



B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

U.6.3.T .2	Ketua UPPS dan Program Studi memiliki analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS pada proses pembelajaran yang memenuhi 2 aspek berikut dan dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan: 1) capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Belum Mencapai	Program Studi belum memiliki dokumen laporan analisis sehingga belum mencapai pencapaian kinerja FKIP dan PPKN pada bidang proses pembelajaran	Analisis keberhasilan dan/ atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja FKIP dan PPKN pada proses pembelajaran yang memenuhi 2 aspek: (1) capaian kinerja; (2) analisis terhadap capaian kinerja.
U.6.3.T .3	Ketua UPPS dan Program Studi melaksanakan standar mutu internal bidang proses pembelajaran setiap tahun akademik yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksanaan penjaminan mutu; 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	Belum Mencapai	Program Studi belum mencapai tetapi telah melaksanakan dan memiliki laporan SPMI yang memenuhi 2 aspek setiap tahun akademik.	Sistem Penjaminan Mutu internal bidang proses pembelajaran setiap tahun dengan keberadaan aspek: (1) dokumen legal; (2) ketersediaan dokumen mutu; kebijakan SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; (3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (4) bukti sah efektivitas; (5) memiliki external benchmarking.
U.6.3.T .4	Ketua UPPS dan Program Studi melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen bidang proses pembelajaran minimal setahun sekali, yang memenuhi aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta; 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	Belum Mencapai	Program Studi belum mencapai tetapi telah melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan, namun belum memenuhi aspek 3 s.d 6 minimal setahun sekali.	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra subsidi, dan mitra lainnya).
U.6.3.T .5	Ketua Program Studi dan Dosen mengembangkan RPS Program Studi lebih teknis dan komprehensif sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dan dievaluasi secara berkala setiap 4 sd 5 tahun minimal 80% jumlah matakuliah dengan memperhatikan 9 kriteria berikut: a) Dalam RPS paling sedikit memuat nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu, b) Rumusan capaian pembelajaran setiap mata kuliah terungkap secara jelas dalam RPS, c) Rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap terungkap secara jelas, d) Rumusan bahan kajian wajib terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, e) Metode pembelajaran dirumuskan sesuai dengan bahan kajian, dan situasi dan kondisi pembelajaran, f) Waktu yang disediakan dirinci secara jelas untuk mencapai kemampuan setiap tahapan, g) Tugas-tugas terdiri atas tugas mandiri dan tugas terstruktur yang akan dikerjakan selama satu semester harus dideskripsikan secara jelas, h) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian dirumuskan secara logis dan bersifat transparan, i) Referensi yang digunakan sesuai dengan bahan kajian minimal 5 buku baik dalam bentuk buku maupun jurnal dalam satu mata kuliah dan diutamakan dari jurnal ilmiah.	Mencapai	Program Studi telah mencapai dengan mengembangkan minimal 80% RPS Program Studi lebih teknis dan komprehensif sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	RPS Program Studi sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dan dievaluasi secara berkala.
U.6.3.T .6	Ketua UPPS menetapkan kebijakan batas minimal 80% kehadiran dosen dari seluruh pertemuan per semester.	Mencapai	Telah mencapai dengan jumlah batas minimal kehadiran dosen dari seluruh pertemuan per semester mencapai lebih dari 80%	Kebijakan batas minimal kehadiran dosen dari seluruh pertemuan per semester.
U.6.3.T .7	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang penggantian ketidakhadiran dalam proses pembelajaran dengan ketentuan penggantian dilakukan bila absen melebihi 20% dari 16 pertemuan dalam setiap semester.	Mencapai	Program Studi telah mencapai dengan memiliki kebijakan untuk mengganti ketidakhadiran dalam proses pembelajaran	Kebijakan penggantian ketidakhadiran dalam proses pembelajaran dengan ketentuan penggantian dilakukan apabila melebihi dalam setiap semester.
U.6.3.T	Ketua UPPS menetapkan kebijakan batas minimal 80% kehadiran	Mencapai	Program Studi telah mencapai sehingga	Kebijakan batas minimal kehadiran mahasiswa dari

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

.8	mahasiswa dari seluruh pertemuan per semester.		memiliki kebijakan batas minimal kehadiran mahasiswa dari seluruh pertemuan per semester sebesar $\geq 80\%$	seluruh pertemuan per semester
C6-4: Penilaian Pembelajaran				
Kode IK	Standar	Capaian	Catatan	Program/Kegiatan
U.6.4.U.1	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan CPL pada setiap semester meliputi 6 aspek: (1) prinsip penilaian, (2) teknik dan instrumen penilaian, (3) mekanisme dan prosedur penilaian, (4) pelaksanaan penilaian, (5) pelaporan penilaian, dan (6) kelulusan mahasiswa.	Mencapai	Program studi telah mencapai dengan melaksanakan minimal 6 kebijakan yang secara konsisten dan periodik .	FKIP dan PPKN memiliki kebijakan bahwa penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan CPL setiap semester.
U.6.4.U.2	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang pengaturan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif; (2) otentik; (3) objektif; (4) akuntabel; dan (5) transparan yang dilakukan secara terintegrasi setiap semester dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah pada program Diploma, Sarjana dan Magister.	Mencapai	Program Studi telah mencapai dalam mengatur mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif; (2) otentik; (3) objektif; (4) akuntabel; dan (5) transparan yang dilakukan secara terintegrasi.	FKIP dan PPKN memiliki kebijakan yang mengatur mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran.
U.6.4.U.3	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang pengaturan penerapan 6 teknik penilaian, yaitu: (1) observasi; (2) partisipasi; (3) unjuk kerja; (4) tes tertulis; (5) tes lisan; dan (6) angket, dengan menggunakan instrumen: (1) penilaian proses berbentuk rubrik dan/atau; (2) penilaian hasil berbentuk portofolio atau (3) karya desain dalam setiap semester yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah untuk Diploma, Sarjana, Magister.	Mencapai	Program Studi telah melaksanakan penerapan 6 teknik penilaian, yaitu: (1) observasi; (2) partisipasi; (3) unjuk kerja; (4) tes tertulis; (5) tes lisan; dan (6) angket, dengan menggunakan instrumen: (1) penilaian proses berbentuk rubrik dan/atau; (2) penilaian hasil berbentuk portofolio atau (3) karya desain. Namun masih belum ada dokumentasinya!	FKIP dan PPKN memiliki kebijakan yang mengatur penerapan 6 teknik penilaian, yaitu: (1) observasi; (2) partisipasi; (3) unjuk kerja; (4) tes tertulis; (5) tes lisan; dan (6) angket.

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

U.6.4.U.4	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang penilaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah melakukan mekanisme untuk menerapkan 4 mekanisme dan 5 prosedur penilaian pada setiap semester.	Mencapai	Program Studi telah mencapai dan memiliki kebijakan penilaian pembelajaran untuk menerapkan 4 mekanisme dan 5 prosedur penilaian. Namun belum terdapat dokumen.	FKIP dan PPKN memiliki kebijakan penilaian pembelajaran untuk menerapkan 4 mekanisme dan 5 prosedur penilaian pada setiap semester.
U.6.4.U.5	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan penilaian sesuai RPS yang dilaksanakan secara konsisten setiap semester pada 100% dari jumlah matakuliah menerapkan salah satu dari yang dilakukan oleh: (1) dosen pengampu atau tim dosen pengampu; (2) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; (3) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan. Khusus program doktor menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi lain.	Mencapai	Program Studi telah mencapai dengan melakukan penilaian sesuai RPS, yang dilakukan oleh: (1) dosen pengampu atau tim dosen pengampu; (2) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; (3) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.	FKIP dan PPKN memiliki kebijakan melaksanakan penilaian sesuai RPS, yang dilakukan oleh dosen pengampu.
U.6.4.U.6	Ketua Program Studi dan Dosen melaksanakan penilaian secara konsisten setiap semester dengan unsur-unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian; (2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan; (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa; (4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa; (5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir; (6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka; (7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	Mencapai	Program Studi telah mencapai dalam melaksanakan penilaian yang meliputi 7 unsur. Namun belum ada dokumen sebagai buktinya.	FKIP dan PPKN melaksanakan penilaian dengan unsur-unsur sebagai berikut: (1) mempunyai kontrak rencana penilaian; (2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan; (3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan; (4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar; (5) prosedur yang mencakup tahap perencanaan, observasi, dan hasil observasi.
U.6.4.U.7	Program Studi dan Dosen menerapkan kualifikasi keberhasilan mahasiswa yang dinyatakan dalam kisaran yang ditetapkan oleh SN Dikti ataupun institusi yang dilaksanakan secara konsisten setiap semester (lihat indikator, target dan capaian yang ada pada kode U.6.4.U.7).	Mencapai	Telah mencapai 100% dari jumlah matakuliah Program Studi telah melaksanakan secara konsisten setiap periode kelulusan.	FKIP dan PPKN menerapkan kualifikasi keberhasilan mahasiswa yang dinyatakan dalam kisaran yang ditetapkan oleh SN Dikti ataupun institusi.
U.6.4.U.8	Ketua UPPS dan Program Studi menerapkan kriteria kelulusan per mahasiswa sebagai berikut: (a) IPK $\geq$ 2,00 untuk diploma dan sarjana, (b) IPK $\geq$ 3,00 untuk program profesi, program magister, dan program doktor pada 100% dari jumlah matakuliah yang dilaksanakan secara konsisten setiap periode kelulusan.	Mencapai	Telah mencapai 100% dari jumlah matakuliah Program Studi telah melaksanakan secara konsisten setiap periode kelulusan	UPPS menerapkan kriteria kelulusan per mahasiswa sebagai berikut: (1) IPK $\geq$ 2,00 diploma dan sarjana; (b) IPK $\geq$ 3,00 program profesi, program magister dan program doktor.
U.6.4.U.9	Ketua UPPS dan Program Studi menerapkan rerata IPK lulusan $\geq$ 3,25 dalam 1 tahun akademik.	Mencapai	Program Studi telah mencapai dalam menerapkan rerata	FKIP dan PPKN menerapkan rerata IPK lulusan $\geq$ 3,25

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

			IPK lulusan $\geq$ 3,25 dalam 1 tahun akademik	
U.6.4.U.10	Ketua UPPS dan Program Studi menerapkan predikat kelulusan sesuai ketentuan pada indikator 6.4.U.10 pada 100% dari jumlah matakuliah yang dilaksanakan secara konsisten setiap periode kelulusan.	Mencapai	Program Studi telah mencapai dalam menerapkan predikat kelulusan sebesar 100% dari jumlah matakuliah yang dilaksanakan secara konsisten setiap periode kelulusan	FKIP dan PPKN menerapkan predikat kelulusan sebagai berikut: (1)diploma dan sarjana; (2) profesi, magister, dan doktor.
U.6.4.U.11	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh: (a) ijazah, bagi semua lulusan; (b) sertifikat profesi, bagi lulusan program profesi; (c) sertifikat kompetensi, bagi lulusan program pendidikan sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi di luar program studinya; (d) gelar; dan (e) surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) pada 100% dari jumlah lulusan yang dilaksanakan secara konsisten setiap periode kelulusan.	Mencapai	Program Studi telah mencapai dan memiliki kebijakan tentang mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah dll, sebesar 100% dari jumlah lulusan yang dilaksanakan secara konsisten setiap periode kelulusan	FKIP dan PPKN memiliki kebijakan tentang mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, sertifikat profesi dan kompetensi, gelar, dan SKI.
U.6.4.T.1	Ketua UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang penilaian pembelajaran yang dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun: (a) menetapkan IKT berdasarkan standar UPPS dan Institusi, (b) menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional, (c) data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Belum Mencapai	Belum mencapai karena belum ada penetapan IKT dari FKIP dan PPKN	FKIP dan PPKN memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) dibidang penilaian pembelajaran.
U.6.4.T.2	Ketua UPPS dan Program Studi memiliki analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS pada penilaian pembelajaran yang memenuhi 2 aspek berikut dan dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Belum Mencapai	Program Studi belum mencapai dan belum memiliki dokumen laporan analisis pencapaian kinerja FKIP dan PPKN pada bidang penilaian pembelajaran	FKIP dan PPKN memiliki analisis keberhasilan dan/atauketidakberhasilan pencapaian kinerja FKIP dan PPKN pada penilaian pembelajaran.
U.6.4.T.3	Ketua UPPS dan Program Studi melaksanakan standar mutu bidang penilaian pembelajaran setiap tahun akademik yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	Belum Mencapai	Program Studi belum mencapai namun telah melaksanakan dan memiliki laporan SPMI pada poin 1 dan 2 setiap tahun akademik.	FKIP dan PPKN melaksanakan standar mutu bidang penilaian pembelajaran yang dibuktikan dengan keberadaan dokumen ketersediaan mutu.
U.6.4.T.4	Ketua UPPS dan Program Studi melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen bidang penilaian pembelajaran minimal setahun sekali, yang memenuhi aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta; 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	Belum Mencapai	Program Studi belum mencapai namun telah melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen bidang penilaian pembelajaran pada poin 1 dan 2.	FKIP dan PPKN melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya)
C6-5: Dosen dan Tenaga Kependidikan				
Kode IK	Standar	Capaian	Catatan	Program/Kegiatan
U.6.5.U.1	Ketua UPPS, program studi, dan unit lain terkait menetapkan kebijakan minimal tentang standar dosen dan tenaga kependidikan meliputi kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL).	Mencapai	Telah mencapai dan memiliki kebijakan minimal tentang standar dosen dan tenaga kependidikan meliputi kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL)	FKIP dan PPKN memiliki kebijakan minimal tentang standar dosen dan tenaga kependidikan.

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

U.6.5.U.2	Ketua UPPS dan BPSDM menetapkan kebijakan persyaratan standar dosen untuk program diploma tiga, program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.5.U.2.	Mencapai	<p>Secara khusus, telah mencapai dan memenuhi kebijakan persyaratan standar dosen sesuai dengan SN Dikti, yaitu (1) Berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, tetapi belum seluruh dosen (2) Bersertifikat yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNL.</p> <p>Secara umum, telah memenuhi kebijakan persyaratan standar dosen sesuai dengan SN Dikti, yaitu (1) Kualifikasi akademik minimal S2 (tingkat pendidikan paling rendah yang harus dipenuhi oleh seorang dosen dan dibuktikan dengan ijazah) dan kompetensi pendidik (dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi), (2) Sehat jasmani dan rohani, (3) Memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan CPL.</p>	FKIP dan PPKN menetapkan kebijakan persyaratan standar SN Dikti.
U.6.5.U.2	Ketua UPPS dan BPSDM menetapkan kebijakan persyaratan standar dosen untuk program diploma tiga, program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.5.U.2.	Mencapai	<p>Secara khusus, telah mencapai memenuhi kebijakan persyaratan standar dosen sesuai dengan SN Dikti, yaitu (1) Berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, tetapi belum seluruh dosen (2) Bersertifikat yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNL.</p> <p>Secara umum, telah memenuhi kebijakan</p>	FKIP dan PPKN memiliki kebijakan persyaratan standar dosen sesuai dengan SN Dikti .

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

			<p>persyaratan standar dosen sesuai dengan SN Dikti, yaitu</p> <p>(1) Kualifikasi akademik minimal S2 (tingkat pendidikan paling rendah yang harus dipenuhi oleh seorang dosen dan dibuktikan dengan ijazah) dan kompetensi pendidik (dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi), (2) Sehat jasmani dan rohani, (3) Memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan CPL.</p>	
U.6.5.U.3	<p>Ketua UPPS, program studi, dan unit lain terkait menetapkan kebijakan yang mengatur penghitungan beban kerja dosen yang didasarkan pada kegiatan pokok dosen, kegiatan pelaksanaan tugas tambahan, dan kegiatan penunjang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.5.U.3.</p>	Mencapai	<p>Telah mencapai memiliki kebijakan yang mengatur penghitungan beban kerja dosen sesuai dengan SN Dikti, tetapi belum ada dokumen resmi tentang panduan beban kerja dosen.</p> <p>Penghitungan beban kerja dosen didasarkan pada: (1) Kegiatan pokok dosen; (a) perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; (b) pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; (c) pembimbingan dan pelatihan; (d) penelitian; dan (e) pengabdian kepada masyarakat, (2) Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan, (3) Kegiatan penunjang</p>	<p>FKIP dan PPKN memiliki kebijakan yang mengatur penghitungan beban kerja dosen sesuai dengan standar SN Dikti.</p>
U.6.5.U.4	<p>Ketua UPPS dan BPSDM menetapkan kebijakan tentang status dosen berupa 1) dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap, serta 2) dosen tetap merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja atau satuan pendidikan lain.</p>	Mencapai	<p>Telah mencapai memiliki kebijakan tentang status dosen sesuai dengan SN Dikti, yaitu (1) Dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap, (2) Dosen tetap merupakan dosen berstatus sebagai pendidik</p>	<p>FKIP dan PPKN memiliki kebijakan tentang status dosen sesuai dengan SN Dikti.</p>

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

			tetap dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja atau satuan pendidikan lain	
U.6.5.U.5	Ketua UPPS menetapkan kebijakan mengatur jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh waktu untuk menjalankan proses pembelajaran dimana 1) UPPS menetapkan setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang, serta 2) UPPS menetapkan untuk program doktor paling sedikit dua orang profesor dari enam orang dosen tetap.	Mencapai	Telah mencapai memiliki kebijakan mengatur jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh waktu untuk menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan SN Dikti, yaitu (1) Menetapkan setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang.	FKIP dan PPKN memiliki kebijakan yang mengatur jumlah dosen tetap untuk ditugaskan secara penuh waktu untuk menjalankan proses pembelajaran.
U.6.5.U.6	Ketua UPPS dan program studi menetapkan kebijakan yang mengatur kesesuaian keilmuan dosen tetap program studi sesuai dengan disiplin ilmu program studi.	Mencapai	Telah memiliki kebijakan yang mengatur kesesuaian keilmuan dosen tetap program studi sesuai dengan SN Dikti.  Dosen telah memiliki keahlian sesuai dengan disiplin ilmu program studi.	FKIP dan PPKN memiliki kebijakan yang mengatur kesesuaian keilmuan dosen tetap program studi menetapkan kebijakan yang mengatur kesesuaian keilmuan dosen.
U.6.5.U.7	Ketua UPPS dan program studi menetapkan kebijakan yang mengatur kualifikasi akademik dan keahlian tenaga kependidikan dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.5.U.7.	Mencapai	Telah mencapai dan memiliki kebijakan yang mengatur kualifikasi akademik dan keahlian tenaga kependidikan sesuai dengan SN Dikti, tetapi belum ada dokumen resmi kebijakannya, yaitu (1) Kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.	FKIP dan PPKN memiliki kebijakanyang mengatur kualifikasi akademik dan keahlian tenaga kependidikan.
U.6.5.T.1	Ketua UPPS dan Ketua Program Studi menetapkan indikator kinerja tambahan (IKT) dibidang dosen dan tenaga kependidikan meliputi tiga aspek yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.5.T.1.	Belum Mencapai	Belum mencapai dan belum memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang dosen dan tenaga kependidikan, yaitu (1) Menetapkan IKT berdasarkan standar UPPS dan Institusi, (2)	FKIP dan PPKN memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) dibidang dosen dan tenaga kependidikan meliputi tiga aspek yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.5.T.1.

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR MUTU

			Menunjukkan daya saing FKIP dan PPKN dan program studi di tingkat internasional. (3) Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	
U.6.5.T .2	Ketua UPPS dan program studi memiliki analisis keberhasilan dan/atau ketidak berhasilan pencapaian kinerja UPPS pada dosen dan tenaga kependidikan dalam bentuk dokumen laporan yang memenuhi 2 aspek serta dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan dimana aspek tersebut: 1) capaian kinerja diukur dengan metodayang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Belum Mencapai	FKIP dan PPKN belum memiliki dokumen laporan analisis pencapaian kinerja pada bidang dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 2 aspek serta dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	FKIP dan PPKN belum melakukan rapat kegiatan untuk malekukan analisis keberhasilan dan/atauketidakberhasilan pencapaian kinerja pada bidang dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 2 aspek.
U.6.5.T .3	Ketua UPPS dan program studi melaksanakan standar mutu internal dan memiliki laporan dimana pelaksanaannya setiap tahun akademik bidang dosen dan tenaga kependidikan yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	Belum Mencapai	Belum mencapai pada pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal bidang dosen dan tenaga kependidikan yang harus dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, tetapi dokumennya belum lengkap, yaitu (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; (3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	FKIP dan PPKN belum melaksanakan rapat kegiatan sistem penjaminan mutu internal di bidang dosen dan tenaga kependidikan untuk pemenuhan bukti keberadaan 5 aspek yaitu: 1. ) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2.) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; 3.) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); 4.) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; 5.) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu
U.6.5.T .4	Ketua UPPS dan program studi melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen bidang dosen dan tenaga kependidikan dilakukan minimal setahun sekali, dimana aspek tersebut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luar secara berkala dan tersistem; 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta; 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	Belum Mencapai	Belum adanya capaian untuk dilakukannya pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen bidang dosen dan tenaga kependidikan, yang memenuhi aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; tetapi (3) belum dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4)	FKIP dan PPKN belum melakukan rapat kegiatan untuk pengukuran serta analisis kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen bidang dosen dan tenaga kependidikan, yang harus memenuhi aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luar secara berkala dan tersistem; 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta; 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.



B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

			tingkat kepuasan dan umpan balik belum ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) belum dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta; (6) hasilnya belum dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	
U.6.5.T.5	Ketua UPPS dan BPSDM menetapkan kebijakan yang mengatur DTSPS dan Tenaga Kependidikan memiliki kualifikasi sebagai kader persyarikatan Muhammadiyah dimana minimal 90% DTSPS dan Tenaga Pendidikan memenuhi empat kualifikasi yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.5.T.5.	Mencapai	Telah memiliki kebijakan yang mengatur DTSPS dan Tenaga Kependidikan yang memiliki kualifikasi sebagai kader persyarikatan Muhammadiyah, namun belum ada dokumen resmi atas kebijakannya. Kurang dari 90% DTSPS dan Tenaga Pendidikan memenuhi kualifikasi sebagai berikut: (1) Memiliki kartu tanda anggota Muhammadiyah/ Aisiyah. (2) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom) yang dibuktikan dengan Surat Tugas atau sejenisnya. (3) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pembinaan AIK minimal satu kali dalam satu bulan yang dibuktikan dengan presensi kehadiran atau surat keterangan pimpinan langsung. (4) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pembinaan AIK dalam bulan Ramadhan, yaitu Darul Arqam dan pengajian berbasis unit yang dibuktikan dengan presensi kehadiran.	FKIP dan PPKN melakukan rapat kegiatan sehingga memiliki kebijakan yang mengatur DTSPS dan Tenaga Kependidikan yang memiliki kualifikasi sebagai kader persyarikatan Muhammadiyah serta membuat dokumen resmi atas kebijakannya.
U.6.5.T.6	Ketua UPPS, BPSDM, dan unit lain terkait menetapkan kebijakan yang mengatur DTSPS dan Tenaga Kependidikan mampu membaca al-qur'an minimal 90% DTSPS dan Tenaga Pendidikan memenuhi kualifikasi dan disahkan Lembaga AIK.	Mencapai	Telah memiliki kebijakan yang mengatur DTSPS dan Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan untuk membaca al-qur'an, namun belum ada dokumen resmi atas kebijakannya. Minimal 90% DTSPS dan Tenaga Pendidikan memenuhi kualifikasi mampu membaca al-qur'an tetapi belum disahkan Lembaga	Program Studi melakukan rapat kegiatan sehingga memiliki kebijakan yang mengatur DTSPS dan Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan untuk membaca Al-Qur'an.

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

			AIK.	
U.6.5.T .7	Ketua UPPS, BPSDM, dan unit lain terkait menetapkan kebijakanyang mengatur DTSPS berkualifikasi berkomunikasi dengan bahasa inggris minimal ≥ 60% DTSPS memiliki skor TOEFL 500 dibuktikan dengan sertifikat TAEP dengan skor yang setara.	Belum Mencapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah Memiliki kebijakan yang mengatur DTSPS berkualifikasi untuk berkomunikasi dengan bahasa inggris, tetapi belum ada dokumen resmi atas kebijakannya</li> <li>- Kurang dari ≥ 60% DTSPS memiliki skorTOEFL 500 yang dibuktikan dengan sertifikat TAEP dengan skor yang setara.</li> </ul>	Belum melakukan rapat kegiatan sehingga belum memiliki kebijakan yang mengatur DTSPS yang berkualifikasi berkomunikasi dengan Bahasa Inggris yang mana minimal ≥ 60% DTSPS memiliki skor TOEFL 500 dibuktikan dengan sertifikat TAEP dengan skor yang setara.
C6-6: Sarana dan Prasarana				
Kode IK	Standar	Capaian	Catatan	Program/Kegiatan
U.6.6.U .1	Ketua UPPS, program studi, dan unit lain terkait memiliki kriteria minimal sarana pembelajaran sesuai aturan dimana paling sedikit terdiri atas sebelas aspek: 1) perabot, 2) peralatan pendidikan, 3) media pendidikan, 4) buku, buku elektronik, dan repositori, 5) sarana teknologi informasi dan komunikasi, 6) instrumentasi eksperimen, 7) sarana olahraga, 8) sarana berkesenian, 9) sarana fasilitas umum, 10) bahan habis pakai, dan 11) sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.	Mencapai	Telah memiliki kriteria minimal sarana pembelajaran sesuai dengan aturan SN Dikti setidaknya terdiri atas sebelas aspek, tetapi perlu ada bukti dokumen terkait hal tersebut.	FKIP dan PPKN melakukan rapat kegiatan sehingga memiliki pemenuhan kriteria minimal sarana pembelajaran yang sesuai dengan aturan SN Dikti.
U.6.6.U .2	Ketua UPPS, program studi, dan unit lain terkait memiliki kebijakan penetapan jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dimana minimal ditetapkan berdasarkan tiga rasio yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.6.U.3.	Mencapai	Telah memenuhi capaian dengan memiliki kebijakan penetapan jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana sesuai SN Dikti, namun belum ada dokumen resmi atas hal tersebut. Minimal harus ditetapkan berdasarkan rasio: (1) penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran; (2) menjamin terselenggaranya proses pembelajaran; dan (3) pelayanan administrasi akademik.	FKIP dan PPKN melakukan rapat kegiatan penetapan kebijakan mengenai jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana sesuai SN Dikti dimana minimal yang telah ditetapkan berdasarkan tiga rasio yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.6.U.3.
U.6.6.U .3	Ketua UPPS, program studi, dan unit lain terkait memiliki kriteria minimal prasarana pembelajaran sesuai aturan dimana paling sedikit terdiri atas sebelas aspek yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.6.U.4.	Mencapai	Telah memenuhi capaian dengan dimilikinya prasarana pembelajaran sesuai aturan SN Dikti, namun perlu penataan dokumen kebijakan dan bukti atas prasarana tersebut.	FKIP dan PPKN melakukan rapat kegiatan penetapan kriteria minimal prasarana pembelajaran yang sesuai dengan aturan SN Dikti.
U.6.6.U .4	Ketua UPPS, program studi, dan unit lain terkait memiliki aturan bahwa prasarana pembelajaran menyesuaikan dengan kriteria kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan dimana minimal mempertimbangkan tiga aspek yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.6.U.5.	Mencapai	Telah memenuhi capaian dengan memiliki aturan bahwa prasarana pembelajaran harus disesuaikan dengan kriteria kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, minimal harus memperhatikan tiga aspek, namun belum ada dokumen atas hal tersebut.	FKIP dan PPKN melaksanakan rapat kegiatan membuat ketetapan sehingga memiliki aturan bahwa prasarana pembelajaran menyesuaikan dengan kriteria kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan yang harus memenuhi tiga aspek.

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR

MUTU

U.6.6.U .5	Ketua UPPS, program studi, dan unit lain terkait menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus dimana minimal sarana dan prasarana terdiri atas lima aspek yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.6.U.6.	Belum Mencapai	Belum adanya pemenuhan untuk poin 1-4, namun telah memenuhi poin 5 yaitu menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus sesuai SN Dikti.	FKIP dan PPKN belum melakukan rapat kegiatan mengenai ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang khusus sesuai SN Dikti.
U.6.6.U .6	Ketua UPPS, program studi, dan unit lain terkait memiliki aturan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus dimana disesuaikan dengan kriteria kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.	Mencapai	Telah memenuhi capaian dengan memiliki aturan mengenai sarana dan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus yang sesuai dengan SN Dikti, namun perlu penataan dokumen resmi atas aturannya.	FKIP dan PPKN melakukan rapat kegiatan sehingga dimilikinya aturan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus telah sesuai dengan SN Dikti

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

U.6.6.U .7	Ketua UPPS, program studi, dan unit lain terkait memiliki bahan pustaka berupa buku teks sesuai PerBanPT dimana minimal 600 judul sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi	Mencapai	Telah memenuhi capaian dimana Perpustakaan telah memiliki bahan pustaka berupa buku teks sesuai PerBanPT, yakni minimal 600 judul sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi, namun perlu penataan dokumen data sebagai buktinya	Telah dilakukan rapat kegiatan sehingga Perpustakaan memiliki bahan pustaka berupa buku teks sesuai PerBanPT, yakni minimal 600 judul sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi.
U.6.6.T .1	Ketua UPPS memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) dibidang sarana dan prasarana meliputi tiga aspek yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.5.T.1.	Belum Mencapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum memenuhi capaian yaitu belum dimilikinya indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang sarana dan prasarana</li> <li>- Telah menunjukkan daya saing FKIP dan PPKN serta program studi di tingkat internasional, namun belum cukup bukti dokumen yang mendukungnya.</li> <li>- Belum mengukur, memonitor, mengkaji, dan menganalisa data indikator kinerja tambahan untuk perbaikan berkelanjutan.</li> </ul>	FKIP dan PPKN belum melakukan rapat kegiatan untuk memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang sarana dan prasarana.
U.6.6.T .2	Ketua UPPS dan program studi memiliki analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS pada sarana dan prasarana dalam bentuk dokumen laporan yang memenuhi 2 aspek serta dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan dimana aspek tersebut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Belum Mencapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum dilakukan analisis pencapaian kinerja FKIP dan PPKN pada bidang sarana dan prasarana untuk memenuhi 2 aspek yang dilaksanakan setiap tahun</li> <li>- Belum memiliki dokumen laporan analisis pencapaian kinerja FKIP dan PPKN pada bidang sarana dan prasarana yang memenuhi 2 aspek</li> <li>- Hasil tersebut belum dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.</li> </ul>	FKIP dan PPKN belum melakukan rapat kegiatan dalam rangka melaksanakan sistem penjaminan mutu internal bidang sarana dan prasarana.
U.6.6.T .3	Ketua UPPS dan program studi melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan memiliki laporan dimana pelaksanaannya setiap tahun akademik bidang sarana dan prasarana yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	Belum Mencapai	Belum ada pelaksanaan SPMI, serta belum memiliki laporan SPMI yang memenuhi 5 aspek setiap tahun akademik.	FKIP dan PPKN belum melakukan kegiatan pengukuran kepuasan terhadap para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya).
U.6.6.T .4	Ketua UPPS dan program studi melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen bidang sarana dan prasarana dilakukan minimal setahun sekali, dimana aspek tersebut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta; 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	Mencapai	Telah dipenuhinya capaian dengan melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan pemenuhan aspek 1 s.d 6 minimal setahun sekali, tetapi perlu ada dokumen yang mendukung selanjutnya.	FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan dalam pengukuran kepuasan terhadap para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya).
U.6.6.T	Ketua UPPS dan program studi memiliki kebijakan sarana dan	Mencapai	Telah dipenuhi capaian dengan dimilikinya	FKIP dan PPKN melakukan rapat kegiatan sehingga dimilikinya sarana dan

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

.5	prasarana keselamatan dan kenyamanan yang menunjang proses pembelajaran minimal meliputi lima aspek yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.6.T.5.		sarana dan prasarana keselamatan serta kenyamanan minimum, namun perlu penataan dokumen bukti pendukung yang meliputi: (1) Sarana dan prasana K3, antara lain; akses evakuasi, sirine, hidran; (2) kecuali toilet terpantau oleh CCTV; (3) lift yang standar untuk bangunan lebih dari 3 tingkat; (4) tempat sholat; dan (5) Sarana dan prasarana selain ruang kelas seperti: gazebo, ruang terbuka, ruang diskusi, dll.	prasarana keselamatan dan kenyamanan yang menunjang proses pembelajaran minimal meliputi lima aspek yang dapat dilihat pada target dan capaian pada kode U.6.6.T.5.
U.6.6.T.6	Ketua UPPS dan program studi memiliki kebijakan berlangganan jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi dimana masing-masing minimal memiliki empat edisi berurutan sesuai dengan rumpun ilmu unit pengelolah dan Program Studi.	Belum Mencapai	Belum memenuhi capaian karena belum berlangganan jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi minimal memiliki 4 edisi berurutan yang sesuai dengan rumpun ilmu unit pengelola dan Program Studi terkait.	FKIP dan PPKN belum melakukan rapat kegiatan untuk berlangganan jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi minimal memiliki 4 edisi berurutan yang sesuai dengan rumpun ilmuunit pengelola dan Program Studi terkait.
U.6.6.T.7	Ketua UPPS dan program studi Memiliki kebijakan berlangganan prosiding ilmiah nasional dan internasional bereputasi dimana masing-masing minimal memiliki sepuluh edisi berurutan sesuai dengan rumpun ilmu unit pengelolah dan Program Studi.	Belum Mencapai	Belum memenuhi capaian karena belum berlangganan prosiding ilmiah nasional dan internasional bereputasi minimal memiliki 10 edisi berurutan sesuai dengan rumpun ilmu unit pengelolah dan Program Studi terkait.	FKIP dan PPKN belum melakukan rapat kegiatan mengenai berlangganan prosiding ilmiah nasional dan internasional bereputasi.
C6-7: Pengelolaan Pembelajaran				
Kode IK	Standar	Capaian	Catatan	Program/Kegiatan
U.6.7.U.1	Ketua UPPS dan program studi memiliki dokumen yang mengatur tentang standar pengelolaan pembelajaran dimana minimal terdiri dari enam dokumen yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.7.U.1.	Mencapai	Telah tersedianya dokumen pengelolaan pembelajaran yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (5) evaluasi, serta (6) pelaporan kegiatan pembelajaran. Dokumen pengelolaan pembelajaran yang belum ada adalah: (3) pengendalian, (4) pemantauan	FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan sehingga telah memiliki dokumen yang mengatur tentang standar pengelolaan pembelajaran yang minimal terdiri dari enam dokumen yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.7.U.1.
U.6.7.U.2	Ketua UPPS dan program studi menetapkan kebijakan tentang standar pengelolaan pembelajaran berbasis pada standar mutu pembelajaran dimana minimal mencakup tujuh standar yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.7.U.2.	Mencapai	Telah memenuhi capaian dengan dilaksanakannya kebijakan standar pengelolaan pembelajaran, namun dokumennya perlu ditata lagi selanjutnya.  Telah dicakupinya tujuh standar dalam Pengelolaan pembelajarannya namun masih perlu ditingkatkan lagi pada bagian: (3) standar proses pembelajaran, (4) standar penilaian pembelajaran, serta (6) standar sarana	FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan sehingga memiliki dokumen yang mengatur tentang standar pengelolaan pembelajaran.

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

			dan prasarana pembelajaran.	
--	--	--	-----------------------------	--

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

U.6.7.U .3	Ketua UPPS menetapkan kebijakan untuk mengatur pelaksanaan standar pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh unit Pengelola program studi (UPPS) dan unit lain yang terkait.	Mencapai	Telah dipenuhi capaian dimana prodi bekerjasama dengan FKIP dan PPKN, tetapi perlu penataan dokumen atas kebijakannya	FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan sehingga memiliki kebijakan tentang standar pengelolaan pembelajaran berbasis pada standar yang ada.
U.6.7.U .4	Ketua UPPS mempunyai kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah dimana upps minimal setiap semester dan paling lama 4 tahun.	Mencapai	Telah memenuhi capaian dikarenakan telah memiliki kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap matakuliah sesuai dengan SN Dikti pada setiap semester, namun perlu ditingkatkan lagi pada pengalaman belajar mahasiswa, desain penilaian, dan produk luaran matakuliah. Serta selanjutnya perlu melakukan kelengkapan bukti dokumen.	FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan dalam menetapkan kebijakan untuk mengatur pelaksanaan standar pengelolaan pembelajaran dalam setiap matakuliah sesuai dengan SN Dikti pada setiap semester.
U.6.7.U .5	Ketua UPPS dan program studi mengembangkan program pembelajaran berbasis pada standar mutu pembelajaran dimana upps minimal pada tiga standar mutu: 1) standar isi, 2) standar proses, dan 3) standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan.	Mencapai	Telah dipenuhi capaian dimana program pembelajaran minimal telah memenuhi tiga standar mutu, namun perlu kelengkapan dokumen buktinya serta dilakukannya peningkatan yaitu pada, (2) standar proses dan (3) standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan.	FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan dalam mengembangkan program pembelajaran berbasis pada standar mutu pembelajaran yang memenuhi minimum tiga standar mutu.
U.6.7.U .6	Ketua UPPS dan program studi memiliki dokumen dan mengembangkan kegiatan sistemik untuk menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik dimana meliputi tiga aspek: 1) otonomi keilmuan, 2) kebebasan akademik, dan 3) kebebasan mimbar akademik.	Mencapai	Telah dilaksanakannya pengembangan kegiatan sistemik untuk menciptakan suasana akademik dan budaya, namun belum memiliki dokumen berisi pengembangan tiga suasana akademik	FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan sehingga telah memiliki dokumen dan dapat mengembangkan kegiatan sistemik untuk menciptakan suasana dan budaya mutu yang baik dimana meliputi tiga aspek.
U.6.7.U .7	Ketua UPPS dan program studi mempunyai mekanisme pemantauan dan evaluasi pengelolaan pembelajaran berbasis mutu secara periodik dimana upps $\geq 2$ kali per semester.	Mencapai	Telah memenuhi capaian karena telah dilaksanakannya kegiatan, tetapi belum memiliki dokumen mekanisme pemantauan dan evaluasi pengelolaan pembelajaran berbasis mutu secara periodik sesuai SN Dikti, selanjutnya perlu dikembangkan lagi terkait produk luaran serta pengalaman belajar mahasiswa yang lebih praktis.	FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan sehingga telah memiliki mekanisme pemantauan dan evaluasi pengelolaan pembelajaran berbasis mutu secara periodik dimana upps $\geq 2$ kali per semester.

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

<p>U.6.7.U .8</p>	<p>Ketua UPPS dan program studi memiliki laporan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran dimana upps <math>\geq</math> 1 kali per semester.</p>	<p>Mencapai</p>	<p>Telah dipenuhi capaian karena telah memiliki laporan hasil program pembelajaran secara periodik, namun masih perlu diberi penjelasan tentang kelebihan serta kekurangan dari capaian pembelajaran pada setiap matakuliah sehingga dapat dimanfaatkan pada matakuliah pada</p>	<p>FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan sehingga memiliki laporan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran dimana upps <math>\geq</math> 1 kali per semester.</p>
-----------------------	---	-----------------	--	--



B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

			semester selanjutnya yang masih berkaitan.	
U.6.7.U.9	Ketua UPPS dan program studi menyelenggarakan program pembelajaran yang selaras dengan CPL dimana CPL dikembangkan sesuai dengan jenis dan program pendidikan.	Mencapai	Telah dipenuhinya capaian karena sudah menyelenggarakan program pembelajaran yang selaras dengan CPL yang sesuai dengan SN Dikti dan sudah memiliki bukti dokumennya, namun perlu dipastikan lagi bahwa dokumennya harus lengkap.	FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan dalam penyelenggaraan program pembelajaran yang selaras dengan CPL sesuai SN Dikti.
U.6.7.U.10	Ketua UPPS dan program studi S melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan cara menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi sesuai scientific vision dan visi misi institusi.	Mencapai	Telah memenuhi capaian karena telah menyelenggarakan program pembelajaran yang selaras dengan CPL sesuai SN Dikti dan telah memiliki bukti dokumennya, namun perlu dipastikan lagi bahwa dokumennya harus lengkap.	FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan dan melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan sesuai SN Dikti.
U.6.7.U.11	Ketua UPPS dan program studi melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui dua kegiatan yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.7.U.13.	Mencapai	Telah dilakukannya kegiatan pemantauan dan evaluasi pembelajaran sesuai SN Dikti melalui dua kegiatan: (1) Monev yang dilakukan oleh UPPS/Program Studi tetapi masih satu kali per semester dan belum mendapatkan feedback. (2) Memfasilitasi kegiatan audit mutu internal yang dilakukan oleh BPMI satu kali per semester melalui siklus PPEPP tetapi belum mendapatkan feedback.	FKIP dan PPKN telah melaksanakan rapat kegiatan serta melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui dua kegiatan yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.7.U.13
U.6.7.U.12	Ketua UPPS dan program studi memiliki panduan yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, serta pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen dimana panduan dioperasionalkan pada kegiatan SPMI dan AMI pada setiap UPPS/Program Studi.	Mencapai	Telah dimilikinya panduan yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, serta pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen sesuai dengan SN Dikti yang dioperasionalkan pada kegiatan SPMI dan AMI pada setiap FKIP dan PPKN /Program Studi, tetapi masih belum ada feedback dan rencana tindak lanjut	FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan hingga memiliki panduan yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, serta pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen sesuai dengan SN Dikti yang dioperasionalkan pada kegiatan SPMI dan AMI pada setiap UPPS/Program Studi, tetapi masih belum ada feedback dan rencana tindak lanjut.

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR

MUTU

<p>U.6.7.U.13</p>	<p>Ketua UPPS memiliki laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran dimana minimal pada pangkalan data pendidikan tinggi per semester meliputi tiga belas aspek yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.7.U.15.</p>	<p>Mencapai</p>	<p>Sudah memenuhi capaian karena telah memiliki laporan kinerja program studi dalam penyelenggaraan program pembelajaran sesuai SN Dikti minimal pada pangkalan data pendidikan tinggi per semester meliputi:                  (1) Data calon mahasiswa; (2) Data history pendidikan; (3) Master matakuliah; (4) Master kurikulum; (5) Mata kuliah</p>	<p>FKIP dan PPKN melakukan rapat kegiatan dan memiliki laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran sesuai SN Dikti minimal pada pangkalan data pendidikan tinggi per semester.</p>
-------------------	--	-----------------	--	--

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

			<p>kurikulum; (6) Kelas perkuliahan; (7) KRS; (8) Transaksi Dosen; (9) Nilai; (10) Aktivitas kuliah mahasiswa; (11) Judul Skripsi; (12) Data wisuda; (13) Tanggal lulus, tetapi perlu dipastikan lagi kelengkapan datanya.</p>	
U.6.7.U.14	<p>Ketua UPPS dan program studi menetapkan kebijakan serta bukti keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik, dimana kegiatan ilmiah terjadwal dilaksanakan setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.</p>	Mencapai	<p>Telah dilaksanakan kegiatan ilmiah yang terjadwal, tetapi belum secara rutin setiap bulan.</p> <p>Telah ada dokumen kebijakan serta bukti keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan perlu dilengkapi lagi.</p>	<p>FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan kemudian memiliki kebijakan serta bukti keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan.</p>
U.6.7.T.1	<p>Ketua UPPS memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) dibidang pengelolaan pembelajaran meliputi tiga aspek yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.5.T.1.</p>	Belum Mencapai	<p>Belum memenuhi capaian dikarenakan belum memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang pengelolaan pembelajaran</p> <p>Dapat menunjukkan daya saing FKIP dan PPKN di tingkat internasional, tetapi belum ada dokumen yang mendukung</p> <p>Belum dilakukannya pengukuran, monitoring, pengkajian, dan analisa untuk perbaikan berkelanjutan data indikator kinerja tambahan</p>	<p>FKIP dan PPKN belum memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang pengelolaan pembelajaran dan perlu melakukan rapat kegiatan selanjutnya dalam pembahasan hal tersebut.</p>
U.6.7.T.2	<p>Ketua UPPS dan program studi memiliki analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS pada pengelolaan pembelajaran dalam bentuk dokumen laporan yang memenuhi 2 aspek serta dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan dimana aspek tersebut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.</p>	Belum Mencapai	<p>Sudah ada, namun belum sepenuhnya memenuhi target capaian sehingga perlu feedback dan tindak lanjut yang lebih kuat serta perlu dilengkapi dokumen laporan analisis pencapaian kinerja FKIP dan PPKN.</p>	<p>FKIP dan PPKN belum melakukan rapat kegiatan dan perlu memiliki analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja FKIP dan PPKN.</p>
U.6.7.T.3	<p>Ketua UPPS dan program studi melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan memiliki laporan dimana pelaksanaannya setiap tahun akademik bidang pengelolaan pembelajaran yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.</p>	Mencapai	<p>Telah memenuhi capaian dan memiliki laporan SPMI yang memenuhi 5 aspek setiap tahun akademik. Namun perlu melakukan pelengkapan dokumen.</p>	<p>FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu internal bidang pengelolaan pembelajaran.</p>

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR

MUTU

U.6.7.T .4	Ketua UPPS dan program studi melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen bidang pengelolaan pembelajaran dilakukan minimal setahun sekali, dimana aspek tersebut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; 5)	Mencapai	Telah dilakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6 minimal setahun sekali, tetapi perlu ditingkatkan feedback dan	FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan serta pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya).
---------------	--	----------	---	---

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

	dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta; 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		rencana tindak lanjut yang lebih terstruktur dan perlu dilengkapi dokumennya. Perlu dilakukan peningkatan agar dilaksanakan dua kali dalam satu tahun pada akhir semester.	
U.6.7.T.5	Ketua UPPS dan program studi memiliki pedoman yang mengatur proses pembimbingan akademik dimana terdapat dua aspek yaitu 1) 100% dosen PA menerapkan pedoman, dan 2) memiliki pedoman PA dan tervalidasi.	Belum Mencapai	Telah dilaksanakan Kegiatan pembimbingan akademik, dan telah ada SOP yang berjalan, namun belum tersedia pedoman yang utuh. Belum adanya validasi terhadap pedoman tersebut. Selanjutnya diperlukan adanya bukti bahwasannya 100% dosen PA telah menerapkan pedoman.	FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan serta telah adanya pedoman yang mengatur proses pembimbingan akademik.
U.6.7.T.6	Ketua UPPS dan program studi menetapkan kebijakan keterlaksanaan pembimbingan akademik minimal 4 kali/ semester	Belum Mencapai	Telah dilakukan namun masih dua kali dalam satu semester sehingga selanjutnya perlu ditingkatkan agar menjadi empat kali dalam setiap semester. Kemudian perlu disiapkan bukti dokumennya.	FKIP dan PPKN belum melakukan rapat kegiatan dan pelaksanaan pembimbingan akademik yang sesuai kebijakan internal.
U.6.7.T.7	Ketua UPPS dan program studi memiliki laporan kepuasan terhadap pengelolaan proses pembelajaran dimana dilaksanakan setiap semester dan minimal memiliki hasil sebagai berikut: 1) $\geq 75\%$ mahasiswa, 2) $\geq 80\%$ Dosen, dan 3) $\geq 80\%$ Stakeholder, menyatakan puas.	Mencapai	Telah ada laporan mengenai kepuasan pada pengelolaan proses pembelajaran sehingga kualitas pengelolaan pembelajaran perlu ditingkatkan lagi ke depannya supaya dapat memenuhi hasil persentase sesuai dengan yang ditentukan. Diperlukan kelengkapan terhadap dokumen.	FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan dan mendapatkan laporan kepuasan terhadap pengelolaan proses pembelajaran.
U.6.7.T.8	Ketua UPPS dan program studi memiliki panduan tugas akhir yang di susun berdasarkan rumpun ilmu program studi.	Mencapai	Telah memenuhi capaian karena sudah memiliki dokumen panduan tugas akhir.	FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan sehingga memiliki panduan tugas akhir
C6-8: Pembiayaan Pembelajaran				
Kode IK	Standar	Capaian	Catatan	Program/Kegiatan
U.6.8.U.1	Ketua UPPS menetapkan kebijakan yang mengatur standar pembiayaan pembelajaran dimana minimal mengatur tentang komponen dan besaran: 1) biaya investasim dan 2) biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL).	Mencapai	Telah memiliki kebijakan namun dokumen perlu dilengkapi.	FKIP dan PPKN melakukan rapat kegiatan kemudian bersama Institusi pada akhirnya memiliki kebijakan yang mengatur standar pembiayaan pembelajaran.
U.6.8.U.2	Ketua UPPS menetapkan kebijakan untuk mengatur biaya operasional pendidikan dimana terdapat dua aspek yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.8.U.2.	Mencapai	Telah memiliki kebijakan namun dokumen perlu dilengkapi.	FKIP dan PPKN melakukan rapat kegiatan kemudian bersama Institusi pada akhirnya memiliki kebijakan yang mengatur biaya operasional pendidikan.

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

<p>U.6.8.T .1</p>	<p>Ketua UPPS memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) dibidang standar pembiayaan pembelajaran meliputi tiga aspek yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.5.T.1.</p>	<p>Belum Mencapai</p>	<p>Belum adanya indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang pembiayaan pembelajaran namun telah ada standar pembiayaan pembelajaran.</p> <p>Belum ada dokumen lengkap mengenai bukti telah ditunjukkannya daya saing FKIP dan PPKN serta program studi di tingkat internasional. Namun hal tersebut telah dilakukan.</p> <p>Belum adanya pengukuran, monitoring,</p>	<p>FKIP dan PPKN belum melkukan rapat kegiatan dan belum memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang pembiayaan pembelajaran.</p>
-----------------------	---	-----------------------	---	---

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

			pengkajian, dan analisa untuk perbaikan berkelanjutan mengenai data indikator kinerja tambahan.	
U.6.8.T .2	Ketua UPPS dan program studi memiliki analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS pada standar pembiayaan pembelajaran dalam bentuk dokumen laporan yang memenuhi 2 aspek serta dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan dimana aspek tersebut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Belum Mencapai	Belum memenuhi capaian karena belum memiliki dokumen laporan analisis mengenai pencapaian kinerja FKIP dan PPKN pada bidang pembiayaan pembelajaran yang harus memenuhi 2 aspek serta dilaksanakan setiap tahun  Belum melakukan publikasi kepada para pemangku kepentingan mengenai hasilnya.	FKIP dan PPKN belum melakukan rapat kegiatan dan belum memiliki data analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja FKIP dan PPKN. pada standar pembiayaan pembelajaran dalam bentuk dokumen laporan yang memenuhi 2 aspek serta dilaksanakan setiap tahun.
U.6.8.T .3	Ketua UPPS dan program studi melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan memiliki laporan dimana pelaksanaannya setiap tahun akademik bidang standar pembiayaan pembelajaran yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	Mencapai	Telah melaksanakan kegiatan namun masih perlu dilakukan peningkatan efektivitas pelaksanaannya. Perlu kelengkapan dokumen sebagai buktinya	FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan dan juga telah melaksanakan sistem penjaminan mutu internal bidang pembiayaan pembelajaran yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek.
U.6.8.T .4	Ketua UPPS dan program studi melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen bidang standar pembiayaan pembelajaran dilakukan minimal setahun sekali, dimana aspek tersebut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta; 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	Belum Mencapai	Belum melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan mengenai layanan manajemen bidang pembiayaan pembelajaran.	FKIP dan PPKN belum melakukan rapat kegiatan dan perlu melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya).
U.6.8.T .5	Ketua UPPS memiliki dokumen yang mengatur pengelolaan dana minimal meliputi tujuh aspek yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.8.T.5.	Mencapai	Telah melaksanakan kegiatan namun perlu kelengkapan bukti yang meliputi tujuh aspek: (1) perencanaan (2) penerimaan, (3) pengalokasian, (4) pelaporan, (5) audit, (6) monev dan (7) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan.	FKIP dan PPKN melakukan rapat kegiatan sehingga telah memiliki dokumen yang mengatur pengelolaan dana yang minimal meliputi tujuh aspek yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.8.T.5.
U.6.8.T .6	Ketua UPPS menetapkan kebijakan untuk menetapkan biaya pendidikan mahasiswa meliputi dua aspek yang dapat dilihat pada target dan capaian kode U.6.8.T.6.	Mencapai	Telah melaksanakan kegiatan namun perlu melengkapi dokumen buktinya	FKIP dan PPKN melakukan rapat kegiatan dan memiliki kebijakan untuk penetapan biaya pendidikan mahasiswa.
C6-1: Kompetensi Lulusan				
Kode IK	Standar	Capaian	Catatan	Program/Kegiatan

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

<p>U.6.1.U .1</p>	<p>Ketua UPPS menetapkan kebijakan yang mengatur kompetensi lulusan: (a) minimal memiliki kriteria tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (b) mengacu pada CPL KKNI, (c) memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi KKNI, dan (d) dirumuskan dalam dokumen kurikulum program studi dan dikembangkan setiap semester.</p>	<p>Mencapai</p>	<p>Telah memenuhi capaian karena telah memenuhi 3 unsur berikut: (1) Minimal memiliki kriteria tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (2) Mengacu pada CPL KKNI, (3) Memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi KKNI, Namun, belum dirumuskan dalam dokumen kurikulum program studi dan</p>	<p>FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan dan telah memiliki kebijakan yang mengatur kompetensi lulusan program studi.</p>
-----------------------	--	-----------------	---	--



B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

			dikembangkan setiap semester	
U.6.1.U.2	Ketua UPPS dan Program Studi menetapkan rumusan CPL yang digunakan sebagai pengembangan standar mutu: (a) tercantum dalam dokumen kurikulum program studi dan diterapkan setiap semester, (b) meliputi tujuh bidang mutu: (1) standar isi pembelajaran, (2) standar proses pembelajaran, (3) standar penilaian pembelajaran, (4) standar dosen dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana pembelajaran, (6) standar pengelolaan pembelajaran, dan (7) standar pembiayaan pembelajaran.	Mencapai	Telah memenuhi capaian karena telah ada dokumen kurikulum yang memuat tujuh bidang yang meliputi tujuh bidang mutu: (1) standar isi pembelajaran, (2) standar proses pembelajaran, (3) standar penilaian pembelajaran, (4) standar dosen dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana pembelajaran, (6) standar pengelolaan pembelajaran, dan (7) standar pembiayaan pembelajaran.	FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan dan menemukan rumusan CPL yang tersebut digunakan sebagai pengembangan standar mutu.
U.6.1.U.3	Ketua UPPS menetapkan kebijakan yang mengatur rumusan sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum dalam CPL: (a) sikap dan keterampilan umum mengikuti rumusan SN Dikti; (b) pengetahuan dan keterampilan khusus di susun oleh: (1) program studi sejenis atau nama lain yang setara; (2) pengelola program studi dalam hal tidak memiliki forum program studi sejenis, dan (c) tercantum dalam dokumen kurikulum program studi dan diterapkan setiap semester.	Mencapai	Telah memenuhi capaian karena telah memiliki (1) Sikap dan keterampilan umum mengikuti rumusan SN Dikti, (2) Pengetahuan dan keterampilan khusus di susun oleh: (1) program studi sejenis atau nama lain yang setara; (2) pengelola program studi dalam hal tidak memiliki forum program studi sejenis. Akan tetapi, (3) kedua poin tersebut belum tercantum dalam dokumen kurikulum program studi dan diterapkan setiap semester.	FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan dan kemudian memiliki kebijakan yang mengatur rumusan sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan ketrampilan umum dalam CPL.
U.6.1.T.1	Ketua UPPS menetapkan kebijakan tentang indikator kinerja tambahan (IKT) dibidang kompetensi lulusan: (a) menetapkan IKT berdasarkan standar UPPS dan Institusi, (b) menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional, (c) data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan	Mencapai	Telah memenuhi capaian karena telah meenuhi IKT di bidang kompetensi kelulusan (1) Menetapkan IKT berdasarkan standar UPPS dan Institusi, (2) Data indikator	FKIP dan PPKN telah melakukan rapat kegiatan kemudian memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang kompetensi lulusan

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

	dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Kebijakan tentang indikator kinerja tambahan (IKT) dibidang kompetensi lulusan direview secara berkala pada periode renstra.		kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	
U.6.1.T .2	Ketua UPPS memiliki dokumen analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS pada bidang kompetensi lulusan yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: (1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan (2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan serta dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	Belum Mencapai	Belum memiliki dokumen laporan analisis pencapaian kinerja FKIP dan PPKn pada bidang kompetensi lulusan memenuhi 2 aspek serta dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	FKIP dan PPKn belum memiliki analisis yang cukup kuat keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja
U.6.1.T .3	Ketua UPPS dan Program Studi melaksanakan standar mutu bidang kompetensi lulusan yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek setiap tahun akademik: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; (3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	Mencapai	Telah melaksanakan standar mutu bidang kompetensi lulusan yang dibuktikan dengan keberadaan 2 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Akan tetapi, poin (3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu belum terlaksana	FKIP dan PPKn Melaksanakan standar mutu bidang kompetensi lulusan yang dibuktikan dengan pelaksanaan 2 aspek yang sangat ketat.
U.6.1.T .4	Ketua UPPS dan Program Studi melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen bidang kompetensi lulusan minimal setahun sekali, yang memenuhi aspek berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta; (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	Belum Mencapai	Telah melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen bidang kompetensi lulusan, yang memenuhi aspek berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif. Namun pada poin (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) dilakukan review	FKIP dan PPKn belum melakukan riset dan survei terkait pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

			terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta; (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa belum dilakukan	
U.6.1.T.5	Ketua UPPS dan Ketua Program Studi menetapkan lulusan memiliki dokumen 100% profil lulusan yang disosialisasikan dalam bentuk hard copy, soft file maupun di website dan dapat diakses melalui SIM LAN dan WAN setiap periode lulusan.	Belum Mencapai	Profil lulusan belum dapat diakses melalui LAN dan WAN, walaupun sudah terdokumentasi.	FKIP dan PPKn belum memiliki dokumen profil lulusan yang disosialisasikan dalam bentuk hard copy
U.6.1.T.6	Ketua UPPS dan Ketua Program Studi menetapkan lulusan memiliki karya ilmiah yang dipresentasikan dalam forum ilmiah atau dipublikasikan dalam jurnal atau prosiding minimal 40% lulusan dalam tiga tahun terakhir.	Mencapai	Sebagian besar lulusan dalam tiga tahun terakhir telah melakukan publikasi pada jurnal dan prosiding	Lulusan memiliki karya ilmiah yang dipresentasikan dalam forum ilmiah atau dipublikasikan kedalam media nasional maupun internasional.
U.6.1.T.7	Ketua UPPS dan Ketua Program Studi menetapkan lulusan memiliki kemampuan bahasa inggris yang ditunjukkan dengan nilai TAEP minimal 450 minimal 80% lulusan pada setiap periode lulusan.	Belum Mencapai	Lulusan masih belum memiliki kemampuan bahasa inggris yang ditunjukkan dengan nilai TAEP minimal 450	Lulusan FKIP dan PPKn masih belum memiliki kemampuan bahasa inggris yang ditunjukkan dengan masih belum melewati rata-rata nilai TAEP
U.6.1.T.8	Ketua UPPS dan Ketua Program Studi menetapkan lulusan memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi profesi (LSP) UMM minimal 80% setiap periode lulusan	Belum Mencapai	25% lulusan memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi profesi (LSP) UMM	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi profesi (LSP) UMM
C7 - Penelitian				
C7-1: Hasil Penelitian				
Kode IK	Standar	Capaian	Catatan	Program/Kegiatan
U.7.1.U.1	Ketua UPPS dan Direktur DPPM menetapkan kebijakan hasil penelitian yang menjadi pedoman penyusunan luaran penelitian (lihat target capaian berkode U.7.1.U.1).	Mencapai	FKIP dan PPKn telah memiliki kebijakan penelitian yang tercantum dalam renstra penelitian dan telah terlaksana 100%.	Pengadaan dokumen kebijakan hasil penelitian adalah semua luaran yang dihasilkan dengan baik sesuai prosedur.
U.7.1.U.2	Ketua UPPS dan Direktur DPPM menetapkan kebijakan arah luaran hasil penelitian yang mencakup tiga tujuan (lihat target capaian berkode U.7.1.U.2).	Belum Mencapai	Hasil penelitian sudah diarahkan untuk memenuhi tiga indikator penelitian dan tertuang dalam renstra dengan capaian 100%. Namun, untuk penelitian mahasiswa belum memenuhi CPL.	Kebijakan hasil penelitian yang diarahkan masih belum dilakukan secara maksimal.
U.7.1.U.3	Ketua UPPS dan Direktur DPPM menetapkan kebijakan penyebarluasan hasil penelitian yang tercantum dalam renstra penelitian minimal dengan 4 cara (lihat indikator kinerja U.7.1.U.3).	Melampaui	Kebijakan penyebarluasan hasil penelitian telah tercantum dalam renstra penelitian dengan capaian 100% penelitian telah terpublikasi, baik dalam bentuk	Publikasi hasil penelitian sudah dilakukan dengan sangat baik melalui berbagai media dan platform

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

			seminar, artikel jurnal, paten, maupun publikasi media massa.	
U.7.1.T.1	Ketua UPPS, Ketua Program Studi dan Direktur DPPM menetapkan IKT bidang hasil penelitian yang: (1) ditetapkan berdasarkan standar UPPS dan Institusi; (2) menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional; dan (3) diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Belum Mencapai	Profi telah memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang hasil penelitian, namun belum memenuhi target kedua dan ketiga.	Pengadaan indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang hasil penelitian yang belum terlaksananya secara maksimal.
U.7.1.T.2	Ketua UPPS, Ketua Program Studi, Direktur DPPM, dan Kepala LPPI, menyusun dokumen analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS pada bidang hasil penelitian yang memenuhi dua aspek (sebagaimana pada indikator kinerja berkode U.7.1.T.2) dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	Belum Mencapai	Prodi telah melakukan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja pada hasil penelitian, namun dokumen laporan analisis belum disusun secara komprehensif.	Pengadaan dokumen analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja belum dilakukannya riset dan analisis yang cukupkuat.
U.7.1.T.3	Ketua UPPS, Direktur DPPM, dan Kepala LPPI melaksanakan standar mutu bidang hasil penelitian yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek (lihat indikator kinerja berkode U.7.1.T.3) setiap periode penelitian.	Belum Mencapai	Prodi telah melaksanakan dan memiliki laporan SPMI pada aspek 1 dan 2.	Pelaksanaan standar mutu bidang hasil penelitian belum dilakukan dengan baik.
U.7.1.T.4	Ketua UPPS, Direktur DPPM, dan Kepala LPPI melakukan surveykepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada kriteria sub-bidang hasil penelitian yang memenuhi 6 aspek (lihat indikator kinerja berkode U.7.1.T.4) yang hasilnya dipublikasikan dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran.	Belum Mencapai	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap stakeholder telah dilaksanakan secara berkala, namun belum memenuhi aspek 3-6.	Pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan, sebelumnya tidak dilakukannya riset dan survei.
U.7.1.T.5	Ketua UPPS dan Direktur DPPM menetapkan kebijakan penelitian dosen berskala internasional, nasional, dan lokal masing-masing 1 judul per tahun seperti tercantum pada target capaian berkode U.7.1.T.5.	Mencapai	Kebijakan Prodi tentang penelitian dosen untuk melakukan penelitian berskala nasional dan lokal masing-masing 1 judul pertahun telah terlaksana 100%. Namun, belum mencapai 60% pada penelitian berskala internasional	Pengadaan kebijakan tentang penelitian dosen sudah dengan baik dilakukan, namun perlunya kesungguhan secara maksimal berskala internasional.
U.7.1.T.6	Ketua UPPS dan Direktur DPPM menetapkan kebijakan penerapan hasil penelitian dosen pada lembaga Muhammadiyah/Aisyiyah (lihat target capaian berkode U.7.1.T.6) dalam setiap renstra penelitian.	Belum Mencapai	FKIP dan Prodi PPKn belum memiliki kebijakan untuk menerapkan hasil penelitian pada lembaga Muhammadiyah/Aisyiyah.	Pengadaan kebijakan penerapan hasil penelitian pada lembaga Muhammadiyah/Aisyiyah belum di rumuskan dan belum dilakukan secara bertahap.
C7-2: Isi Penelitian				
Kode IK	Standar	Capaian	Catatan	Program/Kegiatan
U.7.2.U.1	Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dan Direktur DPPM menetapkan kebijakan standar isi penelitian minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian yang tertuang dalam panduan dan renstra penelitian.	Belum Mencapai	Prodi PPKn belum memiliki kebijakan standar isi penelitian yang memuat kedalaman dan keluasan materi penelitian yang tertuang dalam panduan dan renstra penelitian.	Melakukan rapat kegiatan dalam Pengadaan kebijakan standar isi penelitian minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian yang tertuang dalam panduan dan renstra penelitian.

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

U.7.2.U.2	Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dan Direktur DPPM menetapkan kebijakan kedalaman dan keluasan penelitian meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan yang tertuang dalam panduan dan renstra penelitian.	Mencapai	Prodi telah mencapai dan memiliki kebijakan kedalaman dan keluasan penelitian yang meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan	Pengadaan kebijakan kedalaman dan keluasan penelitian meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan yang tertuang dalam oanduan dan renstra penelitian.
U.7.2.T.1	Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dan Direktur DPPM menetapkan IKT bidang isi penelitian yang: (a) ditetapkan berdasarkan standar UPPS dan Institusi, (b) menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. dan (c) diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Belum Mencapai	Prodi belum mencapai namun telah memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang isi penelitian dengan memenuhi target (1) dan dalam proses pemenuhan target (2) dan (3).	Pengadaan indikator kinerja tambahan (IKT) dibidang isi penelitian berdasarkan standar FKIP dan PPKN.
U.7.2.T.2	Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dan Direktur DPPM menyusun dokumen analisis pencapaian kinerja UPPS pada bidang isi penelitian yang dilaksanakan dan hasilnya dipublikasikan setiap tahun kepada para pemangku kepentingan serta memenuhi 2 aspek (indikator kinerja berkode U.7.2.T.2).	Belum Mencapai	Prodi belum mencapai, namun telah melakukan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja pada penilaian pembelajaran, namun belum ada dokumen analisis secara komprehensif.	Pengadaan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja FKIP dan PPKN pada bidang isi penelitian yang dilaksanakan.
U.7.2.T.3	Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dan Direktur DPMM melaksanakan standar mutu bidang isi penelitian yang dibuktikan dengan keberadaan lima aspek setiap tahunnya sebagaimana pada indikator kinerja berkode U.7.2.T.3.	Belum Mencapai	Prodi belum mencapai, namun telah melaksanakan standar mutu bidang isi penelitian dan memiliki laporan SPMI pada poin (1) dan (2).	Pelaksanaan standar mutu bidang isi penelitian yang dibuktikan dengan keberadaan lima aspek setiap tahunnya.
U.7.2.T.4	Ketua UPPS dan Direktur DPMM melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) setiap tahunnya terhadap layanan manajemen bidang isi penelitian, yang memenuhi 6 aspek sebagaimana pada indikator kinerja berkode U.7.2.T.4.	Belum Mencapai	Prodi belum mencapai, namun telah melakukan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen bidang isi penelitian secara berkala dengan memenuhi aspek 1-4.	Pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya)
U.7.2.T.5	Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dan Direktur DPMM menetapkan kebijakan untuk mengkaitkan permasalahan penelitian dengan nilai-nilai AIK yang tertuang dalam panduan dan renstra penelitian yang dilaksanakan setiap periode penyelenggaraan dalam jumlah setidaknya melampaui target dan capaian berkode U.7.2.T.5.	Belum Mencapai	Prodi belum mencapai dan belum memiliki kebijakan untuk mengkaitkan permasalahan penelitian dengan nilai-nilai AIK.	Pengadaan kebijakan untuk mengkaitkan permasalahan penelitian dengan nilai-nilai AIK yang terulang dalam panduan dan renstra penelitian.
C7-3: Proses Penelitian				
Kode IK	Standar	Capaian	Catatan	Program/Kegiatan
U.7.3.U.1	Ketua UPPS dan Direktur DPPM menetapkan kebijakan standar proses penelitian minimal kegiatan penelitian terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang tercantum dalam renstra penelitian.	Belum Mencapai	Prodi belum mencapai, namun telah memiliki kebijakan standar proses kegiatan penelitian dan tertuang pada renstra penelitian.	FKIP dan PPKN memiliki kebijakan bahwa standar proses penelitian minimal tentang ken penelitian atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang tercantum dalam renstra penelitian.

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR

MUTU

U.7.3.U.2	Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dan Direktur DPPM menetapkan kebijakan bahwa proses penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik yang memenuhi 3 unsur (lihat target capaian berkode U.7.3.U.2).	Belum Mencapai	Prodi belum mencapai, namun sudah memiliki kebijakan proses penelitian yang telah tercantum dan renstra serta diimplementasikan 100% pada penelitian dosen, namun	FKIP dan PPKN memiliki kebijakan bahwa proses penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.
-----------	---	----------------	---	---

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

			penelitian mahasiswa belum memenuhi CPL.	
U.7.3.U.3	Ketua UPPS dan Direktur DPPM menetapkan kebijakan bahwa proses penelitian mempertimbangkan minimal 5 aspek (indikator berkode U.7.3.U.2) untuk 100% penelitian dosen dan mahasiswa serta tercantum dalam renstra penelitian.	Mencapai	Prodi telah mencapai dan memiliki kebijakan proses penelitian yang memenuhi aspek 1-5 yang tercantum dalam renstra dan telah diimplementasikan 100%.	FKIP dan PPKN memiliki kebijakan proses penelitian yang mempertimbangkan minimal 5 aspek (indikator berkode U.7.3.U.2)
U.7.3.U.4	Ketua UPPS dan Direktur DPPM menetapkan kebijakan bahwa kegiatan penelitian mahasiswa berbobot per SKS setara dengan 170 menit per minggu atau minimal 6 SKS untuk sarjana, magister, dan doktor untuk 100% dari jumlah penelitian dan tercantum dalam renstra penelitian.	Mencapai	Telah mencapai kegiatan penelitian mahasiswa telah tercantum dalam renstra penelitian dengan bobot 6 SKS.	FKIP dan PPKN memiliki kegiatan penelitian mahasiswa yang berbobot per SKS setara dengan 170 menit per minggu atau minimal 6 SKS untuk sarjana, magister, dan doktor untuk 100% dari jumlah penelitian dan tercantum dalam renstra penelitian.
U.7.3.U.5	Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dan Direktur DPPM menetapkan kebijakan dan menerapkan relevansi penelitian pada setiap periode penelitian yang mencakup 4 unsur (indikator kinerja berkode U.7.3.U.5).	Mencapai	Prodi telah mencapai memiliki kebijakan dan menerapkan relevansi penelitian pada unsur 1-4.	FKIP dan PPKN memiliki kebijakan dalam menerapkan relevansi penelitian pada setiap periode penelitian yang mencakup 4 unsur (indikator kinerja berkode U.7.3.U.5)
U.7.3.U.6A	Ketua UPPS dan Direktur DPPM menetapkan kebijakan bahwa kegiatan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir harus melibatkan mahasiswa tugas akhir dan sesuai dengan PPDM pada setiap jenjang pendidikan (lihat target capaian berkode U.7.3.U.6A).	Melampaui	Telah melampaui pada penelitian DTSP telah melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir dengan PPDM mencapai 100%.	Prodi melibatkan mahasiswa dalam penelitian DTSP pada 3 tahun terakhir harus melibatkan mahasiswa tugas akhir dan sesuai dengan PPDM.
U.7.3.T.1	Direktur DPPM bersama Ketua UPPS dan Ketua Program Studi menetapkan IKT bidang proses penelitian yang: (a) ditetapkan berdasarkan standar UPPS dan Institusi, (b) menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. dan (c) diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Belum Mencapai	Prodi belum mencapai, namun telah memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang proses penelitian dengan memenuhi unsur 1 dan 3.	FKIP dan PPKN memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) dibidang proses penelitian yang ditetapkan standar FKIP/PPKN dan Institusi.
U.7.3.T.2	Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dan Direktur DPPM menyundokumen analisis pencapaian kinerja UPPS pada bidang proses penelitian yang dilaksanakan dan hasilnya dipublikasikan setiap tahun kepada para pemangku kepentingan serta memenuhi 2 aspek (indikator kinerja berkode U.7.3.T.2).	Belum Mencapai	Prodi belum mencapai, namun telah memiliki analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja pada proses penelitian secara berkala dengan memenuhi 2 aspek dalam indikator kinerja, namun hasilnya belum dipublikasikan.	FKIP dan PPKN memiliki analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja FKIP dan PPKN pada bidang proses penelitian yang dilaksanakan dan hasilnya dipublikasikan.
U.7.3.T.3	Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dan Direktur DPPM melaksanakan standar mutu bidang proses penelitian yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek setiap tahunnya sebagaimana pada indikator kinerja berkode U.7.3.T.3.	Belum Mencapai	Prodi belum mencapai, namun telah melaksanakan standar mutu bidang proses penelitian, namun bukti 3-5 belum terpenuhi.	FKIP dan PPKN melaksanakan standar mutu bidang proses penelitian yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek setiap tahunnya sebagaimana pada indikator kinerja berkode U.7.3.T.3.
U.7.3.T.4	Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dan Direktur DPPM melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) setiap tahunnya terhadap layanan manajemen bidang proses penelitian, yang memenuhi 6 aspek sebagaimana pada indikator kinerja berkode U.7.3.T.4.	Belum Mencapai	Prodi belum mencapai, namun telah melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen bidang proses penelitian pada aspek 1-5.	FKIP dan PPKN melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri dan mitra lainnya).
C7-4: Penilaian Penelitian				
Kode IK	Standar	Capaian	Catatan	Program/Kegiatan

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

U.7.4.U .1	Ketua UPPS dan Direktur DPPM menetapkan kebijakan penilaian proses dan hasil penelitian dilakukan secara terintegrasi, minimal memenuhi empat unsur: (1) edukatif, (2) objektif, (3) akuntabel, (4) transparan serta mencapai target capaian berkode U.7.4.U.1.	Mencapai	Penilaian proses dan hasil penelitian dilakukan secara terintegrasi dengan memenuhi keempat unsur dalam indikator kinerja dan empat komponen target capaian.	FKIP dan PPKn telah melakukan penilaian proses dan hasil penelitian dilakukan secara terintegrasi, minimal memenuhi 4 unsur yang di anut.
U.7.4.U .2	Ketua UPPS dan Direktur DPPM menetapkan kebijakan penilaian yang tercantum dalam renstra penelitian UPPS dan berlaku	Mencapai	Prodi telah memiliki kebijakan dan standarisasi terkait sistem penilaian.	Program Studi PPKn SUDAH memiliki kebijakan penilaian penelitian yang sudah sesuai prosedur.



B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

	terhadap seluruh penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi.		penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi yang tertuang dalam renstra penelitian. Kebijakan itu telah dilaksanakan 100%.	yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa FKIP dan PPKn.
U.7.4.T .1	Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dan Direktur DPPM menetapkan IKT di bidang penilaian penelitian yang: (a) ditetapkan berdasarkan standar UPPS dan Institusi, (b) menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. dan (c) diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Belum Mencapai	Prodi telah memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang penilaian yang memenuhi target 1 dan 3. Adapun daya saing internasional belum maksimal, dan belum terpenuhi	FKIP dan PPKn memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) dibidang penilaian penelitian, namun dalam pelaksanaannya masih belum maksimal.
U.7.4.T .2	Ketua UPPS dan Direktur DPPM menyusun dokumen analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS pada penilaian penelitian yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: (1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan (2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Mencapai	Prodi telah memiliki dokumen laporan analisis bidang penelitian yang memenuhi dua indikator kinerja sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku.	FKIP dan PPKn memiliki analisis keberhasilan dan/atauketidakberhasilan pencapaian kinerja yang baik dan sesuai dengan taerget yang ingin di capai.
U.7.4.T .3	Ketua UPPS dan Direktur DPPM melaksanakan standar mutu bidang penilaian penelitian yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek setiap tahunnya sebagaimana termaktub pada indikator kinerja berkode U.7.4.T.3.	Belum Mencapai	Prodi PPKn masih belum melaksanakan dan memiliki laporan SPMI pada untuk aspek 1 dan 2.	FKIP dan PPKn melaksanakan standar mutu bidang penilaian penelitian, namun belum dilakukan secara maksimal dan penuh.
U.7.4.T .4	Ketua UPPS dan Direktur DPPM melakukan pengukuran kepuasanpara pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya)setiap tahunnya terhadap layanan manajemen bidang penilaian penelitian, yang memenuhi aspek sebagaimana termaktub pada indikator kinerja berkode U.7.4.T.4.	Belum Mencapai	Prodi belum melakukan analsiis terkait pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen bidang penilaian penelitian secara periodik, namun hasilnya belum dipublikasikan.	FKIP dan PPKn belum melakukan survei terkait pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan dan hasilnya masih dalam evaluasi.
<b>C7-5: Peneliti</b>				
Kode IK	Standar	Capaian	Catatan	Program/Kegiatan
U.7.5.U .1	Ketua UPPS dan Direktur DPPM menetapkan kebijakan tentang kriteria minimal kemampuan peneliti (lihat target capaian berkode U.7.5.U.1) untuk melaksanakan penelitian yang disesuaikan dengan kebijakan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.	Mencapai	Memiliki kebijakan kriteria minimal kemampuan peneliti berdasarkan 4 kriteria yang telah ditetapkan dan selaras dengan kebijakan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.	FKIP dan PPKn sudah memiliki kebijakan tentang kriteria minimal kemampuan peneliti berdasarkan 4 kriteria yang ditetapkan dan selaras dengan kebijakan direktur jendral penguatan riset dan pengembangan.
U.7.5.U .1	Ketua UPPS dan Direktur DPPM menetapkan kebijakan tentang kriteria minimal kemampuan peneliti (lihat target capaian berkode U.7.5.U.1) untuk melaksanakan penelitian yang disesuaikan dengan kebijakan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.	Mencapai	Memiliki kebijakan kriteria minimal kemampuan peneliti berdasarkan 4 kriteria yang telah ditetapkan dan selaras dengan kebijakan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.	FKIP dan PPKn telah mencapai dan melewati standar yang ada sesuai dengan berdasarkan 4 kriteria yang telah ditetapkan dan selaras dengan kebijakan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan pengembangan.
U.7.5.T .1	Ketua UPPS bersama Ketua Program Studi dan Direktur DPPM menetapkan indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang peneliti yang: (a) ditetapkan berdasarkan standar UPPS dan Institusi, (b) menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. dan (c) diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Belum Mencapai	Indikator kinerja tambahan belum mencapai karena belum menunjukkan daya saing UPPS danprogram studi di tingkat internasional dan data indikator kinerja tambahan belum diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	FKIP dan PPKn sudah memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) dibidang peneliti

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

U.7.5.T .2	Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dan Direktur DPPM menyusun dokumen analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS pada bidang peneliti yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: (1) capaian kinerja diukur dengan metodayang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan (2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Mencapai	Dokumen yang sudah di kerjakan sudah terkoneksi dengan DPPM	FKIP dan PPKn telah memiliki analisis keberhasilan dan/atauketidakberhasilan pencapaian kinerja yang melampaui target.
U.7.5.T .3	Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dan Direktur DPPM melaksanakan standar mutu bidang peneliti yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek setiap tahunnya sebagaimana termaktub pada indikator kinerja berkode U.7.5.T.3.	Belum Mencapai	Kegiatan penjaminan mutu bidang penelitian telah dilaksanakan, tetapi belum memiliki bukti ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, dan belum memiliki eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu.	FKIP dan PPKn masih maksimal melaksanakan standar mutu bidang peneliti
U.7.5.T .4	Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dan Direktur DPPM melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) setiap tahunnya terhadap layanan manajemenbidang peneliti, yang memenuhi 6 aspek sebagaimana termaktubpada indikator kinerja berkode U.7.5.T.4.	Belum Mencapai	Belum pernah melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen bidang peneliti, yang memenuhi 6 aspek yang telah ditentukan.	FKIP dan PPKn masih belum melakukan riset dan survei pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan.
U.7.5.T .5	Rektor menetapkan kebijakan khusus sebagai peneliti berdasarkan skema penelitian yang memenuhi aspek sebagaimana pada target capaian berkode U.7.5.T.5.	Mencapai	FKIP dan PPKn sudah Memiliki kebijakan khusus kriteria peneliti yang mengacu pada peraturan Rektor	FKIP dan PPKn memiliki kebijakan khusus sebagai peneliti berdasarkan skema penelitian
C7-6: Sarana Dan Prasarana Penelitian				
Kode IK	Standar	Capaian	Catatan	Program/Kegiatan
U.7.6.U .1	Ketua UPPS, Ketua Program Studi, Kepala Laboratorium, dan Direktur DPMM menyediakan sarana dan prasarana penelitian untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian yang selain untuk memfasilitasi penelitian yang terkait dengan bidang ilmu programstudi juga dapat difungsikan dalam proses pembelajaran maupunPkM yang setidaknya memenuhi target capaian berkode U.7.6.U.1.	Mencapai	Memiliki sarana dan prasarana sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, tetapi SOP terkait keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti perlu dicek kembali keberadaannya.	FKIP dan PPKn memiliki sarana dan prasarana penelitian untuk menunjang semua kebutuhan yang diperlukan
U.7.6.T .1	Ketua UPPS, Ketua Program Studi dan Direktur DPPM menetapkan indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang sarana dan prasarana penelitian yang: (a) ditetapkan berdasarkan standar UPPS dan Institusi, (b) menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. dan (c) diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Belum Mencapai	IKT bidang sarana dan prasarana peneliti belum menunjukkan daya saing FKIP dan PPKn dan program studi di tingkat internasional dan data indikator kinerja tambahan belum diukur, dimonitor, dikaji, dandianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	FKIP dan PPKn memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang hasil penelitian yang cukup namun belum maksimal dalam pelaksanaannya.
U.7.6.T .2	Ketua UPPS, Ketua Program Studi dan Direktur DPPM menyusun dokumen analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS pada sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: (1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis sertadievaluasi, dan (2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat	Belum Mencapai	FKIP dan PPKn Belum memiliki dokumen analisis keberhasilan dan/ atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja FKIP dan PPKn di bidang sarana dan	FKIP dan PPKn memiliki analisis keberhasilan dan/atauketidakberhasilan pencapaian kinerja cukup

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR MUTU

	tindaklanjut yang akan dilakukan.		prasarana	
U.7.6.T.3	Ketua UPPS, Ketua Program Studi dan Direktur DPPM melaksanakan standar mutu bidang sarana dan prasarana penelitian yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek setiap tahunnya sebagaimana termaktub pada indikator kinerja berkode U.7.6.T.3.	Belum Mencapai	Hanya memiliki dokumen mutu saja.	FKIP dan PPKn belum maksimal dalam melaksanakan standar mutu bidang sarana dan prasarana penelitian
U.7.6.T.4	Ketua UPPS, Ketua Program Studi dan Direktur DPPM melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) setiap tahunnya terhadap layanan manajemen bidang sarana dan prasarana penelitian, yang memenuhi aspek sebagaimana termaktub pada indikator kinerja berkode U.7.6.T.4.	Belum Mencapai	Belum melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen bidang sarana dan prasarana penelitian.	Prodi PPKn belum melakukan analisis sesuai dengan tingkat pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan
C7-7: Pengelolaan Penelitian				
Kode IK	Standar	Capaian	Catatan	Program/Kegiatan
U.7.7.U.1	Ketua UPPS dan Direktur DPPM menetapkan kebijakan standar pengelolaan penelitian yang tercantum dalam renstra penelitian dan laporan pengelolaan pelaksanaan penelitian yang meliputi enam aspek: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, pengendalian, (4)pemantauan dan (5) evaluasi, (6) serta pelaporan kegiatan penelitian	Mencapai	Telah memiliki kebijakan standar pengelolaan penelitian meliputi 6 aspek dan tercanum dalam renstra penelitian. Dokumen berada pada DPPM.	FKIP dan PPKn memiliki kebijakan standar pengelolaan penelitian yang sudah sesuai standar
U.7.7.U.2	Ketua UPPS dan Direktur DPPM menunjuk dan menetapkan lembaga pengelola penelitian dalam bentuk DPPM dan UPPS.	Mencapai	Pengelolaan penelitian dilakukan oleh FKIP dan PPKn bersamadengan DPPM	FKIP dan PPKn sudah memiliki lembaga atau divisi/unit sebagai pengelola penelitian yang sangat baik di bidangnya.
U.7.7.U.3	Ketua UPPS dan Direktur DPPM menetapkan tupoksi lembaga pengelola penelitian setidaknya sebagaimana tercantum dalam target capaian berkode U.7.7.U.3	Mencapai	Seluruh tupoksi telah dimiliki dan dilaksanakan	FKIP dan PPKn memiliki lembaga atau divisi/unit sebagai pengelola penelitian berstandar tinggi.
U.7.7.T.1	Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dan Direktur DPPM indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang pengelolaan penelitian yang: (a) ditetapkan berdasarkan standar UPPS dan Institusi, (b) menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional, dan (c) diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Menyimpang	IKT belum ditetapkan di tingkat FKIP dan PPKn maupun institusi, belum menunjukkan daya saing FKIP dan PPKn dan program studi di tingkat internasional, dan data indikator kinerja tambahan belum diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	FKIP dan PPKn memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) dibidang peneliti namun dalam pelaksanaannya sedikit menyimpang dari jalur.
U.7.7.T.2	Ketua UPPS dan Direktur DPPM menyusun dokumen analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS pada pengelolaan penelitian yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: (1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan (2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Belum Mencapai	Belum memiliki dokumen laporan analisis pencapaian kinerja FKIP dan PPKn pada bidang pengelolaan penelitian yang memenuhi 2 aspek dan hasilnya belum dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	FKIP dan PPKn belum memiliki analisis yang cukup kuat terhadap tingkat keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja.
U.7.7.T.3	Ketua UPPS dan Direktur DPPM melaksanakan standar mutu bidang pengelolaan penelitian yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek setiap tahunnya sebagaimana termaktub pada indikator kinerja berkode U.7.7.T.3.	Belum Mencapai	FKIP dan PPKn baru memiliki dokumen legal pembentukan untuk pelaksana penjaminan mutu, manual SPMI, dan standar SPMI,	FKIP dan PPKn belum melaksanakan standar mutu bidang pengelolaan penelitian

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR

MUTU

<p>U.7.7.T .4</p>	<p>Ketua UPPS dan Direktur DPPM melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) setiap tahunnya terhadap layanan manajemen bidang pengelolaan penelitian, yang memenuhi 6 aspek sebagaimana termaktub pada indikator kinerja berkode U.7.7.T.4.</p>	<p>Belum Mencapai</p>	<p>Belum melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya)</p>	<p>Prodi PPKn masih belum melakukan riset dan survei tentang pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan</p>
-----------------------	---	-----------------------	--	--

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR  
MUTU

			terhadap layanan manajemen bidang pengelolaan penelitian, yang memenuhi 6 aspek	
U.7.7.T.5	Ketua UPPS dan Direktur DPPM menyusun dan mempublikasikan pedoman penelitian, baik yang umum untuk penelitian internal dan eksternal maupun yang khusus di tingkat UPPS.	Mencapai	Telah mencapai dan memiliki pedoman umum penelitian internal dan eksternal dan Pedoman khusus penelitian di tingkat FKIP dan PPKN	FKIP dan PPKN memiliki pedoman penelitian, baik yang umum untuk penelitian internal dan eksternal.
U.7.7.T.6	Ketua UPPS dan Direktur DPPM meningkatkan mutu pengelolaan penelitian dalam melaksanakan program penelitian secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi institusi pada setiap periode renstra penelitian.	Mencapai	Telah mencapai dalam peningkatan mutu pengelolaan penelitian selaras dengan visi dan misi institusi pada setiap periode renstra penelitian, tetapi diperlukan data penelitian setiap tahun di dppm untuk memperlihatkan peningkatan kualitas pengelolaan	FKIP dan PPKN meningkatkan mutu pengelolaan penelitian dalam melaksanakan program penelitian secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi institusi setiap periode.
U.7.7.T.7	Ketua UPPS dan Direktur DPPM menyusun laporan kinerja menyelenggarakan program penelitian di tingkat institusi maupun Kemenristekdikti.	Mencapai	Telah mencapai dan memiliki laporan kinerja penyelenggaraan program penelitian, baik institusi maupun Kemenristekdikti. Bukti dan data perlu cek ke DPPM.	FKIP dan PPKN memiliki laporan kinerja menyelenggarakan program penelitian.
C7-8: Pembiayaan Penelitian				
Kode IK	Standar	Capaian	Catatan	Program/Kegiatan
U.7.8.U.1	Ketua UPPS dan Direktur DPMM menetapkan kriteria terhadap standar pendanaan dan pembiayaan penelitian yang memenuhi target capaian berkode U.7.8.U.1.	Mencapai	Telah mencapai kriteria standar pendanaan dan pembiayaan mencakup dua kriteria dan tertuang dalam buku pedoman penelitian	FKIP dan PPKN memiliki kriteria terhadap standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.
U.7.8.U.2	Ketua UPPS dan Direktur DPMM menetapkan kebijakan pendanaan penelitian dari sumber eksternal yang memenuhi target capaian berkode U.7.8.U.2.	Mencapai	Telah mencapai kebijakan pendaan penelitian dari sumber eksternal dimiliki oleh UPSS dan tertuang dalam renstra penelitian	FKIP dan PPKN memiliki kebijakan pendanaan penelitian dari sumber eksternal.
U.7.8.U.3	Ketua UPPS dan Direktur DPMM menetapkan kebijakan menyediakan dana penelitian internal yang tercantum dalam renstra penelitian untuk membiayai: (1) perencanaan penelitian, (2) pelaksanaan penelitian, (3) pengendalian penelitian, (4) pemantauan dan evaluasi penelitian, (5) pelaporan hasil penelitian, (6) diseminasi hasil penelitian.	Mencapai	Telah mencapai dan memiliki kebijakan penyediaan dana penelitian internal dan tercantum dalam renstra penelitian	FKIP dan PPKN memiliki kebijakan menyediakan dana penelitian internal.
U.7.8.U.4	Ketua UPPS dan Direktur DPMM menetapkan kebijakan yang tercantum dalam renstra untuk menyediakan dan mengatur pengelolaan dana penelitian guna pembiayaan (1) manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; (2) peningkatan kapasitas peneliti; dan (3) insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual (KI).	Mencapai	Telah mencapai dan memiliki penyediaan dan pengaturan pengelolaan dana penelitian dan kebijakan ini tertuang dalam renstra penelitian.	FKIP dan PPKN memiliki kebijakan untuk menyediakan dan mengatur pengelolaan dana penelitian guna pembiayaan manajemen penelitian.
U.7.8.T.1	Ketua UPPS dan Direktur DPMM menetapkan kebijakan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian yang tercantum dalam renstra penelitian dan laporan pengelolaan pelaksanaan penelitian yang meliputi 6 aspek: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, pengendalian, (4) pemantauan dan (5) evaluasi, (6)serta pelaporan kegiatan penelitian	Belum Mencapai	Belum mencapai, namun memiliki IKT di bidang pendanaan dan pembiayaan penelitian.	FKIP dan PPKN memiliki indikator kinerja tambahan (IKT) dibidang pendanaan dan pembiayaan penelitian yang tercantum dalam renstra penelitian dan laporan pengelolaan pelaksanaan.
U.7.8.T.2	Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dan Direktur DPMM menetapkan indikator kinerja tambahan (IKT) di bidang pendanaan dan pembiayaan penelitian yang: (a) ditetapkan berdasarkan standar UPPS dan Institusi, (b) menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional, dan (c) diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Belum Mencapai	Belum mencapai, namun memiliki dokumen laporan analisis pencapaian kinerja tetapi belum publikasikan kepada para pemangku kepentingan.	FKIP dan PPKN memiliki analisis keberhasilan dan/atauketidakberhasilan pencapaian kinerja tambahan (IKT) dibidang pendanaan dan pembiayaan penelitian.

B. HASIL PELAKSANAAN STANDAR

MUTU

U.7.8.T.3	Ketua UPPS dan Direktur DPMM melaksanakan standar mutu bidang pendanaan dan pembiayaan penelitian yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek setiap tahunnya sebagaimana	Belum Mencapai	Belum mencapai, baru memiliki kebijakan SPMI, manual SPMI,	FKIP dan PPKN melaksanakan standar mutu bidang pendanaan dan pembiayaan penelitian
-----------	---	----------------	--	--

	termaktub pada indikator kinerja berkode U.7.8.T.3.		standar SPMI.	
U.7.8.T.4	Ketua UPPS dan Direktur DPMM melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) setiap tahunnya terhadap layanan manajemen bidang pengelolaan penelitian, yang memenuhi 6 aspek sebagaimana termaktub pada indikator kinerja berkode U.7.8.T.4.	Belum Mencapai	Belum mencapai belum melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen bidang pendanaan dan pembiayaan penelitian, yang memenuhi 6 aspek	FKIP dan PPKN melaksanakan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen bidang pengelolaan penelitian.
Ringkasan keseluruhan - 292 total data				

## B. 2. REKAPITULASI CAPAIAN TARGET

			Rekapitulasi Skor Capaian
Periode Mutu	Bidang	Standar	
19PPK00			
	C1 - Visi, Misi, Tujuan dan Strategi		
		C1-1: Visi, Misi, Tujuan & Strategi	
		Ringkasan untuk standar: Standar C1-1: Visi, Misi, Tujuan & Strategi - total terdapat 10 IK	
		Jumlah	25,0
		Rata-rata	2,5
	Ringkasan untuk bidang: Bidang C1 - Visi, Misi, Tujuan dan Strategi - total terdapat 10 IK		
	Jumlah		25,0
	Rata-rata		2,5
	C2 - Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama		
		C2-1: Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama	
		Ringkasan untuk standar: Standar C2-1: Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama - total terdapat 11 IK	
		Jumlah	32,0
		Rata-rata	2,9
	Ringkasan untuk bidang: Bidang C2 - Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama - total terdapat 11 IK		
	Jumlah		32,0
	Rata-rata		2,9
	C3 - Mahasiswa		
		C3-1: Mahasiswa	
		Ringkasan untuk standar: Standar C3-1: Mahasiswa - total terdapat 10 IK	
		Jumlah	28,0
		Rata-rata	2,8
	Ringkasan untuk bidang: Bidang C3 - Mahasiswa - total terdapat 10 IK		
	Jumlah		28,0
	Rata-rata		2,8
	C6 - Pendidikan		
		C6-2: Isi Pembelajaran	
		Ringkasan untuk standar: Standar C6-2: Isi Pembelajaran - total terdapat 14 IK	
		Jumlah	37,0
		Rata-rata	2,6
		C6-3: Proses Pembelajaran	
		Ringkasan untuk standar: Standar C6-3: Proses Pembelajaran - total terdapat 22 IK	
		Jumlah	58,0
		Rata-rata	2,6
		C6-4: Penilaian Pembelajaran	
		Ringkasan untuk standar: Standar C6-4: Penilaian Pembelajaran - total terdapat 15 IK	
		Jumlah	41,0
		Rata-rata	2,7
		C6-5: Dosen dan Tenaga Kependidikan	
		Ringkasan untuk standar: Standar C6-5: Dosen dan Tenaga Kependidikan - total terdapat 14 IK	
		Jumlah	37,0
		Rata-rata	2,6
		C6-6: Sarana dan Prasarana	
		Ringkasan untuk standar: Standar C6-6: Sarana dan Prasarana - total terdapat 14 IK	
		Jumlah	36,0
		Rata-rata	2,6
		C6-7: Pengelolaan Pembelajaran	
		Ringkasan untuk standar: Standar C6-7: Pengelolaan Pembelajaran - total terdapat 22 IK	





## B. 2. REKAPITULASI CAPAIAN TARGET

	Jumlah	62,0
	Rata-rata	2,8
	C6-8: Pembiayaan Pembelajaran	
	Ringkasan untuk standar: Standar C6-8: Pembiayaan Pembelajaran - total terdapat 8 IK	
	Jumlah	21,0
	Rata-rata	2,6
	C6-1: Kompetensi Lulusan	
	Ringkasan untuk standar: Standar C6-1: Kompetensi Lulusan - total terdapat 11 IK	
	Jumlah	28,0
	Rata-rata	2,5
	Ringkasan untuk bidang: Bidang C6 - Pendidikan - total terdapat 120 IK	
	Jumlah	320,0
	Rata-rata	2,7
	C7 - Penelitian	
	C7-1: Hasil Penelitian	
	Ringkasan untuk standar: Standar C7-1: Hasil Penelitian - total terdapat 9 IK	
	Jumlah	22,0
	Rata-rata	2,4
	C7-2: Isi Penelitian	
	Ringkasan untuk standar: Standar C7-2: Isi Penelitian - total terdapat 7 IK	
	Jumlah	15,0
	Rata-rata	2,1
	C7-3: Proses Penelitian	
	Ringkasan untuk standar: Standar C7-3: Proses Penelitian - total terdapat 10 IK	
	Jumlah	25,0
	Rata-rata	2,5
	C7-4: Penilaian Penelitian	
	Ringkasan untuk standar: Standar C7-4: Penilaian Penelitian - total terdapat 6 IK	
	Jumlah	15,0
	Rata-rata	2,5
	C7-5: Peneliti	
	Ringkasan untuk standar: Standar C7-5: Peneliti - total terdapat 6 IK	
	Jumlah	15,0
	Rata-rata	2,5
	C7-6: Sarana Dan Prasarana Penelitian	
	Ringkasan untuk standar: Standar C7-6: Sarana Dan Prasarana Penelitian - total terdapat 5 IK	
	Jumlah	11,0
	Rata-rata	2,2
	C7-7: Pengelolaan Penelitian	
	Ringkasan untuk standar: Standar C7-7: Pengelolaan Penelitian - total terdapat 10 IK	
	Jumlah	25,0
	Rata-rata	2,5
	C7-8: Pembiayaan Penelitian	
	Ringkasan untuk standar: Standar C7-8: Pembiayaan Penelitian - total terdapat 8 IK	
	Jumlah	20,0
	Rata-rata	2,5
	Ringkasan untuk bidang: Bidang C7 - Penelitian - total terdapat 61 IK	
	Jumlah	148,0
	Rata-rata	2,4
	C8 - Pengabdian	
	C8-1: Hasil PKM	

## B. 2. REKAPITULASI CAPAIAN TARGET

		Ringkasan untuk standar: Standar C8-1: Hasil PkM - total terdapat 7 IK	
		Jumlah	20,0
		Rata-rata	2,9
		C8-2: Isi PkM	
		Ringkasan untuk standar: Standar C8-2: Isi PkM - total terdapat 7 IK	
		Jumlah	19,0
		Rata-rata	2,7
		C8-3: Proses PkM	
		Ringkasan untuk standar: Standar C8-3: Proses PkM - total terdapat 11 IK	
		Jumlah	26,0
		Rata-rata	2,4
		C8-4: Penilaian PkM	
		Ringkasan untuk standar: Standar C8-4: Penilaian PkM - total terdapat 7 IK	
		Jumlah	18,0
		Rata-rata	2,6
		C8-5: Pelaksana PkM	
		Ringkasan untuk standar: Standar C8-5: Pelaksana PkM - total terdapat 6 IK	
		Jumlah	14,0
		Rata-rata	2,3
		C8-6: Sarana Prasarana PkM	
		Ringkasan untuk standar: Standar C8-6: Sarana Prasarana PkM - total terdapat 5 IK	
		Jumlah	11,0
		Rata-rata	2,2
		C8-7: Pengelolaan PkM	
		Ringkasan untuk standar: Standar C8-7: Pengelolaan PkM - total terdapat 8 IK	
		Jumlah	20,0
		Rata-rata	2,5
		C8-8: Pembiayaan PkM	
		Ringkasan untuk standar: Standar C8-8: Pembiayaan PkM - total terdapat 6 IK	
		Jumlah	14,0
		Rata-rata	2,3
		Ringkasan untuk bidang: Bidang C8 - Pengabdian - total terdapat 57 IK	
		Jumlah	142,0
		Rata-rata	2,5
		C9 - Luaran dan Capaian Tridharma	
		C9-1: Luaran dan Capaian Tridarma	
		Ringkasan untuk standar: Standar C9-1: Luaran dan Capaian Tridarma - total terdapat 20 IK	
		Jumlah	57,0
		Rata-rata	2,9
		Ringkasan untuk bidang: Bidang C9 - Luaran dan Capaian Tridharma - total terdapat 20 IK	
		Jumlah	57,0
		Rata-rata	2,9
		Ringkasan untuk periode mutu: Periode Mutu 19PPK00 - total terdapat 289 IK	
		Jumlah	752,0
		Rata-rata	2,6

### B. 3. Skor Pelaksanaan Standar Mutu

Standar	Skor				Jumlah
	1	2	3	4	
C1-1 : Visi, Misi, Tujuan & Strategi		10	15		<b>25</b>
C6-1 : Kompetensi Lulusan		10	18		<b>28</b>
C6-2 : Isi Pembelajaran		10	27		<b>37</b>
C6-3 : Proses Pembelajaran		16	42		<b>58</b>
C6-4 : Penilaian Pembelajaran		8	33		<b>41</b>
C6-5 : Dosen dan Tenaga Kependidikan		10	27		<b>37</b>
C6-6 : Sarana dan Prasarana		12	24		<b>36</b>
C6-7 : Pengelolaan Pembelajaran		8	54		<b>62</b>
C6-8 : Pembiayaan Pembelajaran		6	15		<b>21</b>
C7-1 : Hasil Penelitian		12	6	4	<b>22</b>
C7-2 : Isi Penelitian		12	3		<b>15</b>
C7-3 : Proses Penelitian		12	9	4	<b>25</b>
C7-4 : Penilaian Penelitian		6	9		<b>15</b>
C7-5 : Peneliti		6	9		<b>15</b>
C7-6 : Sarana Dan Prasarana Penelitian		8	3		<b>11</b>
C7-7 : Pengelolaan Penelitian	1	6	18		<b>25</b>
C7-8 : Pembiayaan Penelitian		8	12		<b>20</b>
C8-1 : Hasil PkM		2	18		<b>20</b>
C8-2 : Isi PkM		4	15		<b>19</b>
C8-3 : Proses PkM		14	12		<b>26</b>
C8-4 : Penilaian PkM		6	12		<b>18</b>
C8-5 : Pelaksana PkM		8	6		<b>14</b>
C8-6 : Sarana Prasarana PkM		8	3		<b>11</b>
C8-7 : Pengelolaan PkM		8	12		<b>20</b>
C8-8 : Pembiayaan PkM		8	6		<b>14</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>218</b>	<b>408</b>	<b>8</b>	<b>635</b>



## AMI [D]

Bidang C6 - Pendidikan			
Standar C6-3 - Proses Pembelajaran			
Location (Lokasi Masalah)	Problem (Masalah yang Ditemukan)	Objective (Bukti Temuan)	Reference
PS Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Jumlah responden belum memenuhi target minimal pada IK U.6.3.U.6A	U.6.3.U.6A	Dokumen Standar Mutu Tahun 2019 - 2022 pada bidang Tingkat Kepuasan Terhadap Pen...,Standar Mutu UMM Tahun 2019
Jumlah temuan pada Standar C6-3 - Proses Pembelajaran - 1 temuan			
Standar C6-4 - Penilaian Pembelajaran			
Location (Lokasi Masalah)	Problem (Masalah yang Ditemukan)	Objective (Bukti Temuan)	Reference
PS Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Penilaian aspek AIK belum konsisten dilaksanakan		
Jumlah temuan pada Standar C6-4 - Penilaian Pembelajaran - 1 temuan			
Standar C6-6 - Sarana dan Prasarana			
Location (Lokasi Masalah)	Problem (Masalah yang Ditemukan)	Objective (Bukti Temuan)	Reference
PS Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Belum berlangganan jurnal internasional bereputasi		Dokumen Standar Mutu Tahun 2019 - 2022 pada bidang Tingkat Kepuasan Terhadap Pen...,Dokumen Standar Mutu Tahun 2019 - 2022 pada bidang Tingkat Kepuasan Terhadap Pro...,Standar Mutu UMM Tahun 2019,Dokumen Fromulir Mutu Tahun 2019
Jumlah temuan pada Standar C6-6 - Sarana dan Prasarana - 1 temuan			
Standar C6-8 - Pembiayaan Pembelajaran			
Location (Lokasi Masalah)	Problem (Masalah yang Ditemukan)	Objective (Bukti Temuan)	Reference
PS Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Laporan Analisa Keberhasilan/Ketidakberhasilan belum lengkap		Dokumen Standar Mutu Tahun 2019 - 2022 pada bidang Tingkat Kepuasan Terhadap Pro...,Standar Mutu UMM Tahun 2019
Jumlah temuan pada Standar C6-8 - Pembiayaan Pembelajaran - 1 temuan			
Standar C6-1 - Kompetensi Lulusan			
Location (Lokasi Masalah)	Problem (Masalah yang Ditemukan)	Objective (Bukti Temuan)	Reference
PS Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Pengukuran kepuasan dilaksanakan tetapi dengan jumlah responden yang belum memen...	Pengukuran Kepuasan Pengguna	Dokumen Standar Mutu Tahun 2019 - 2022 pada bidang VMTS,Dokumen Standar Mutu Tahun 2019 - 2022 pada bidang Tingkat Kepuasan Terhadap Pen...,Standar Mutu UMM Tahun 2019,Dokumen Fromulir Mutu Tahun 2019
Jumlah temuan pada Standar C6-1 - Kompetensi Lulusan - 1 temuan			
Jumlah temuan pada Bidang C6 - Pendidikan - 5 temuan			

## G. PENUTUP

### G1. KESIMPULAN

No.	Pernyataan Auditor	Kesimpulan
a.	Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.	Ya
b.	Unit telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan.	Ya
c.	PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindak-lanjuti secara efektif.	Ya
d.	Temuan pada periode audit berdasarkan tingkat capaian.	Ya
e.	Temuan pada periode audit berdasarkan observasi.	Ya

### G.2. SARAN

1. Dokumen pendukung disertakan dalam bentuk link/tautan untuk melengkapi penjelasan.
2. Survei pengukuran kepuasan dilakukan secara bertahap dengan melibatkan seluruh dosen/tendik.